

**STRATEGI PENYAJIAN BERITA PADA PORTAL  
KANAL INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh:

Risda Fifian Warnatiani  
NIM. 302190112

Pembimbing:

**Andhita Risko Faristiana, M.A.**  
NIP. 199008162019032021

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO**

**2023**

## ABSTRAK

**Warnatiani, Risda Fifian.2023** Strategi Penyajian Berita pada Portal Kanal Indonesia. Skripsi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Andhita Risko Faristiana, M. A.

### **Kata Kunci: Penyajian Berita, Redaksi, Strategi**

Dunia pada saat ini berkembang dengan pesat dan semakin maju. Perkembangan internet yang harus mengalami pembaruan tersebut membuat internet digunakan sebagai kebutuhan komunikasi dan informasi oleh penduduk. Sehingga membuat masyarakat menggeser aktifitas aktifitas yang dilakukan di dunia nyata, ke dunia maya melalui internet. Seperti yang diciptakan oleh Media Kanal Indonesia, instansi tersebut menggunakan media online untuk menyebarluaskan informasi dalam bentuk berita online. Dari paparan tersebut dapat ditarik rumusan masalah berupa untuk mengetahui adanya strategi penyajian berita pada Portal Kanal Indonesia.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah bagaimana tahapan strategi redaksi dalam menyajikan berita pada portal Kanal Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah terkumpul, kemudian melakukan proses pengolahan data dengan menganalisis data lapangan berdasarkan teori yang relevan mengenai strategi berita. Hasil yang didapatkan kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tahap planning yang dilakukan Kanal Indonesia dengan merencanakan strategi redaksi berdasarkan berbagai faktor, termasuk tren berita terkini, kepentingan audiens kami, dan tujuan jangka panjang. (2) Tahap Organizing yang dilakukan Kanal Indonesia terlihat dalam menentukan strategi redaksi melibatkan staf editorial, jurnalis, dan departemen lain. (3) Tahap Actuating yang dilakukan Kanal Indonesia yaitu dengan menyajikan berita berdasarkan pada analisis pasar, tren industri, dan riset konsumen. (4) tahap controlling yang dilakukan kanal indonesia yaitu dengan memastikan bahwa strategi redaksi dijalankan dengan baik juga mengawasi tim editorial dan memastikan bahwa berita yang kami sajikan sesuai dengan visi dan standar Kanal Indonesia. (5) Tahap Evaluation Kanal Indonesia dilakukan secara menyeluruh, melibatkan pengukuran KPI yang telah ditetapkan, analisis umpan balik pelanggan, dan pemantauan tren pasar.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama Saudari:

Nama : Risda Fifian Warnatiani  
NIM : 302190112  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Penyajian Berita Pada Portal Kanal Indonesia

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasyah.

Ponorogo, 30 Oktober 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
Kayyis Fithri Ajhuri, M.A  
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,  
Pembimbing

  
Andhita Risko Faristiana, M.A  
NIP. 199008162019032021



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PONOROGO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

PENGESAHAN

Nama : Risda Fifian Warnatiani  
NIM : 302190112  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Penyajian Berita Pada Portal Kanal Indonesia

Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin,  
Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam (IAIN) Ponorogo pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 16 November 2023

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar  
sarjana dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam pada:


Hari : Rabu

Tanggal : 22 November 2023

Tim Penguji:

1. Ketua Sidang : Muchlis Daroini, M. Kom.I. (  )

2. Penguji : Dr. Iswahyudi, M. Ag. (  )

3. Sekretaris : Andhita Risiko Faristiana, M.A. (  )

Ponorogo, 22 November 2023

Mengesahkan  
Dekan



Dr. Ahmad Munir, M.Ag  
NIP. 196806161998031002

## SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risda Fifian Warnatiani

NIM : 302190112

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi/Tesis : Strategi Penyajian Berita Pada Portal Kanal Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh peprustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id). adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 24 November 2023

Penulis



Risda Fifian Warnatiani

NIM. 302190112

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risda Fifian Wamatiani  
NIM : 302190112  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan skripsi yang berjudul: **“STRATEGI PENYAJIAN BERITA  
PADA PORTAL KANAL INDONESIA”**

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini bukan tulisan yang pernah dibuat untuk kepentingan ilmiah lain, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan pengambil alihan karya orang lain kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumbernya, dan bebas unsur-unsur plagiasi (tiruan) dari karya ilmiah orang lain.

Ponorogo, 30 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan,



Risda Fifian Wamatiani

NIM:302190109

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dunia pada saat ini berkembang dengan pesat dan semakin maju. Tentunya perkembangan tidak lepas dari suatu informasi dengan adanya batasan tempat dan waktu. Adanya media baru tentunya memberikan sarana dalam menggerakkan lajunya suatu penyebaran informasi. Terbukti adanya internet mampu memberikan bentuk layanan berupa kecepatan informasi lebih cepat, detail dan juga biaya yang lebih efisien. Tentunya kemunculan situs media online dan internet dapat memperluas sumber informasi yang didapat.<sup>1</sup> Perkembangan internet yang harus mengalami pembaruan tersebut membuat internet digunakan sebagai kebutuhan komunikasi dan informasi oleh penduduk. Sehingga membuat masyarakat menggeser aktifitas – aktifitas yang dilakukan di dunia nyata, ke dunia maya melalui internet.

Dimasa sekarang pembedaan portal berita yang basisnya internet dan di situlah sebuah portal yang sekarang digunakan di dunia online berupa objek mengarah yang bertindak sebagai wadah. Membentuk sebuah portal berita atau kanal berita ini harus dibangun database dan server juga.<sup>2</sup> Portal adalah situs web yang memiliki kegunaan khusus dan pengunjung untuk melihat, membaca, dan terlibat dengan konten disana. Portal juga dapat diartikan

---

<sup>1</sup> Dyah Setiowati, “Pengaruh Perkembangan Digitalisasi Media Pada Portal Berita Kompas Terhadap Minat Baca Masyarakat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta),” (*Mediacom: Jurnal Komunikasi* 5 2021): 29–30.

<sup>2</sup> Alosius Agatya, *The Digital Campus: Kumpulan Fitur-Fitur Modern, Unika Shoegipranata Semarang*, (universitas katolik shoegipta, 2021). 100.

sebagai penyedia layanan informasi tertentu yang dapat diakses di berbagai perangkat, termasuk desktop, ponsel, dan tablet, untuk menarik minat pembaca ke halaman website yang anda cari.

Menurut Gregorius portal adalah kumpulan halaman Web yang saling terhubung dan file-filenya saling berkaitan. Artinya, Web terdiri dari halaman depan dan beranda, yang merupakan kumpulan halaman. Halaman terkait tercantum di bawah beranda, yang berada di bagian atas. Halaman anak (*child page*) biasanya disebut sebagai setiap halaman di bawah beranda dan menyediakan tautan ke halaman web lain. Hubungan media berita dengan portal ibaratnya hubungan “benci tapi rindu”.<sup>3</sup> Nikos Smyrniaos menyebutkan sebagai *coopetision*: kooperasi sekaligus kompetisi. Media berita dapat memperoleh arahan dengan menggunakan bahan berita di mesin pencari web (*web search engine*). Konsumen internet mengakses situs berita secara tidak langsung dengan menggunakan mesin pencari web terlebih dahulu.<sup>4</sup>

Media online dan media sosial memegang peran penting dalam ekosistem informasi di Indonesia. Reuters Institute bekerja sama dengan Universitas Oxford melakukan survei mengenai pola konsumsi berita dan pasar digital secara global dalam Digital News Report 2022. Survei tersebut dilakukan pada akhir Januari hingga awal bulan Februari 2022 dengan melibatkan sekitaran 93.000 responden di 46 negara melalui kuisioner daring. Berikut

---

<sup>3</sup> Devie Rosa Anamisa, "*Dasar Pemograman Web Teori Dan Implementasi ( HTML, CSS, Javaskript, CodeIgniter*") (Malang : nusa Creative 2020): 1-2.

<sup>4</sup> Agus Dudiby, "*Jagat Digital Pembebasan dan Penguasaan* (Jakarta, KPG Kepustakaan Populer Gramedia, 2019): 50.



adalah data masyarakat di Indonesia dalam mengakses sebuah berita dan juga tingkat kepercayaannya terhadap sebuah media. Berdasarkan hasil survei, masyarakat Indonesia memilih media online dan media sosial sebagai sumber berita yang sangat populer.<sup>5</sup>

Tercatat presentase yang diambil memang cenderung mengikuti perkembangan zaman, tetapi TV dan radio masih juga menjadi pilihan bagi jutaan orang yang tidak memiliki atau terbatas dengan akses internet. Sumber berita yang diperoleh masyarakat Indonesia berasal dari media online 88%, media sosial 68%, televisi 57%, dan media cetak 17%, dari data presentase tersebut terlihat bahwa media online masih menjasi sumber utama masyarakat Indonesia dalam untuk memperoleh berita. Sementara media sosial menduduki posisi kedua mengalahkan media cetak dan televisi.<sup>6</sup>

Disamping persentase penggunaan media online sebagai media massa didunia modern, keberadaan media massa seperti televisi, radio, dan majalah sebagai komunikasi diabad yang modern juga berpengaruh secara efektif dalam menyampaikan sebuah informasi praktis. Dengan pesatnya pesatnya perkembangan teknologi dan infromasi saat ini, perubahan dalam komunikasi mampu menyentuh segala aspek kehidupan dengan menjangkau yang meluas. munculnya media-media online yang awalnya hanya beredar dalam bentuk atau versi cetak, namun saat ini hampir seluruh media massa di dunia menggunakan jaringan internet untuk

---

<sup>5</sup> Yuli Nurhanisah, "Pengguna Internet di Indonesia Makin Tinggi," *6 bulan*, (2022), <https://indonesiabaik.id/infografis/pengguna-internet-di-indonesia-makin-tinggi>.

<sup>6</sup> Ibid.

mengakses data pemberitaan secara online, termasuk membuka edisi online, seperti radio online, majalah online, TV online, dan sebagainya.<sup>7</sup> Media online juga memiliki keunggulan-keunggulan lain, seperti adanya fasilitas *hyperlink*, yaitu sistem koneksi antara *website* ke *website* lain.

Perubahan perilaku seorang pembaca yang lebih memilih menghabiskan waktu di dunia maya mengakibatkan sejumlah media cetak mengalami penurunan. Pada saat yang sama, media cetak juga ditekan oleh biaya produksi yang tinggi karena harga bahan bakunya yang semakin mahal.

Di sisi lain juga, mesin pencari web juga mengandalkan produksi berita harian oleh media berita. Sehingga kreativitas diperlukan dalam penyajiannya jika anda ingin mengubahnya menjadi produk dan menarik perhatian pengiklan. Berita adalah laporan tentang suatu kejadian atau kejadian penting. Selain itu, karena media berita bersifat publik dan didistribusikan secara luas, maka diperlukan kapasitas untuk menyajikan acara dengan cara yang menarik dan efektif.<sup>8</sup>

Pandangan tentang suatu peristiwa yang membutuhkan ketepatan waktu, ketelitian, ketepatan, keseimbangan, dan keberanian untuk menarik perhatian publik juga harus disertakan dalam sajian berita. Kejadian biasa tanpa detail rekayasa dapat menarik perhatian pembaca ketika strategi penyajian berita digunakan, berbeda dengan berita yang dianggap penting

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, "Pornomedia Sosiologi media, Konstruksi Sosial Teknologi Telematika, dan Perayaan Seks di Media Massa" Jakarta Kencana (2005):11.

<sup>8</sup> Khoirul Muslimin, "Jurnalistik Dasar, Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer dan Editorial", Yogyakarta Lingkungan Media Yogyakarta, (2019):18.

tetapi penyajiannya biasa saja. Karena kurangnya minat sebuah penyajian berita yang penting mungkin terlewatkan.<sup>9</sup> Menyajikan informasi berita merupakan tujuan dari strategi penyajian berita. Setiap organisasi yang bermaksud menggunakan media berita untuk menyebarkan pesan dan menarik minat audiensnya harus memiliki konten yang layak diberitakan.

Berita adalah salah satu teknik proaktif yang paling efektif untuk rencana komunikasi karena segala sesuatu yang layak diberitakan hampir pasti akan menarik perhatian media berita dan, melalui mereka, organisasi publik lainnya. Menurut Jani Yosef berita adalah laporan terbaru tentang fakta atau opini yang signifikan atau menarik bagi masyarakat umum disebut sebagai berita dan disebarluaskan melalui media.<sup>10</sup> Sedangkan Hoeta Soehoet mengartikan sebagai berita adalah keterangan mengenai peristiwa atau isi pernyataan manusia. Sebelum menulis berita, hal yang harus dilakukan adalah melakukan pemilihan berita yang mana dan layak ditulis jika informasinya sudah tersedia. Menggunakan teknik penulisan yang sederhana dan akurat, serta menulis dengan bahasa yang sederhana namun menarik dapat bisa membangkitkan minat untuk pembaca.<sup>11</sup>

Melihat dengan banyaknya stasiun TV, radio dan media massa lainnya. Sebenarnya, ada banyak metode sederhana untuk meningkatkan standar informasi berita yang akan disiarkan kepada publik secara luas. Tentunya pengelolaan globalisasi juga memiliki elemen kehidupan baik

---

<sup>9</sup> Rusman Latief, "*Siaran Televisi, Hard News, Soft News, Drama non Drama* (Jakarta: Kencana", (Divisi dari Premada Media Grup 2017): 146.

<sup>10</sup> Khoirul Muslimin, "*Jurnalistik Dasar, Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel populer, dan editorial*", (Yogyakarta Lingkungan Media Yogyakarta (2019) :18.

<sup>11</sup> Muslimin.

persaingan antara seorang dengan orang lain, dan antara lembaga dengan lembaga lainnya. Akan tetapi dalam persaingan global yang sangat penting untuk diperhatikan adalah tentang media dan pemberitaan dimana sebuah informasi yang jauh dari jangkauan tempat tinggalnya akan dapat memudahkan diakses baik melalui media TV, radio, maupun koran.

Penelitian ini dianggap penting karena adanya sebuah persaingan media antara Media Ponorogo, Ponorogo Times, Radar Ponorogo, Sinyal Ponorogo, kominfo Ponorogo, Tribun Ponorogo. Salah satunya Kanal Indonesia Ponorogo tentunya memiliki sebuah strategi tersendiri dalam meningkatkan kualitas produk beritanya. Kegiatan tersebut sudah menjadi kewajaran di abad modern seperti sekarang ini terutama di dalam lembaga industrialisasi dan perkembangan teknologi. Kemampuan merupakan modal awal untuk bisa terjun langsung dalam persaingan global baik terkait dengan kemampuan berbahasa, manajemen usaha, dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam persaingan global yang sangat penting untuk diperhatikan adalah tentang media dan pemberitaan di mana informasi yang berketerkaitan langsung dengan kehidupan seseorang yang jauh dari jangkauan tempat tinggalnya akan dapat mudah diakses baik melalui radio, koran, maupun televisi. Dalam persaingan sebuah media seperti media online Kanal Indonesia, tentunya mereka juga memiliki strategi tersendiri untuk dalam meningkatkan sebuah penyajian berita, serta mematuhi peraturan yang sesuai dengan kaidah jurnalistik.

Oleh karena itu , strategi tersebut harus di lakukan oleh seluruh wartawan di Kanal Indonesia, baik itu dengan kepala umum, dan juga semua wartawan. Terdapat juga beberapa media yang hanya mendepankan kecepatan dalam mempublikasikan tanpa memperlihatkan keakurasian data berita. Dan berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Umum Kanal Indonesia bahwa Portal Kanal Indonesia membagikan informasi tentang aspek berita lainnya seperti ekonomi, pendidikan, kesehatan, olahraga, dan lain sebagainya. Selain itu, data yang diperoleh haruslah yang bersumber dari narasumber yang terpercaya.<sup>12</sup>

Kanal Indonesia adalah salah satu media online lokal yang berada di Ponorogo yang awalnya didirikan tahun 2015 dan berkembang diberbagai provinsi dan juga daerah seperti, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Bangkalan, Ngawi, Trenggalek, Mojokerto, Nganjuk, Ponorogo, Madiun, Nusa Tenggara Barat (NTB), Kepulauan Selayar, dan Aceh. dalam memenuhi persaingan di era digital, Kanal Indonesia memiliki cara sendiri untuk meyajiakan sebuah berita.<sup>13</sup>

Media kanal Indonesia yang memanfaatkan media online sebagai media komunikasi yang dapat digunakan sebagai media penyampaian berita. Seperti berita seputar Hardnews, lokal, Health, Lifetrend, Sport, Techno, E-paper,

---

<sup>12</sup> Wawancara 01/W/26-1V/2023

<sup>13</sup>Wawancara 01/W/26-1V/2023

dan wisata. Berita yang disampaikan tentunya guna memberikan bentuk partisipasi yang dapat membangun *relationship* dan *engagement* antara media Kanal Indonesia dan para penikmat media Kanal Indonesia. Banyaknya persaingan antar media tentu menjadikan setiap media tetap dapat mengembangkan keunggulan yang dimiliki media tersebut. Sebagaimana media kanal yang mampu mengangkat 150.000-250.000 visitor rata-rata sebagai angka peminat berita yang dapat menikati setiap bulanya.<sup>14</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian tertarik untuk mengetahui lebih dalam permasalahan di atas, persaingan antara media tidak bisa dihindari begitu saja. Banyak media yang bersaing demi mendapatkan informasi yang baik sesuai dengan fakta yang terjadi. Maka untuk meningkatkan kualitas berita diperlukan strategi itu sendiri. Hasil observasi awal yang telah dilakukan di Kanal Indonesia Ponorogo menjelaskan strategi yang digunakan untuk meningkatkan dan akurasi beritanya adalah dengan memiliki beberapa strategi tentunya yang telah diterapkan oleh seluruh tim jurnalistik. Oleh karena itu, **“Strategi Penyajian Berita Pada Portal Kanal Indonesia ”** sangatlah menarik untuk diteliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan dan untuk membatasi wilayah penelitian sesuai dengan uraian latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan untuk menarik fokus

---

<sup>14</sup> Wawancara 01/W/26-IV/2023

penelitian yaitu “ **Strategi Penyajian Berita Pada Portal Kanal Indonesia**”.

Pernyataan penelitian yang digunakan oleh peneliti agar fokus penelitian terarah dan peneliti mempunyai pedoman dalam melakukan penelitian. Adanya pertanyaan yang muncul dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana tahapan strategi redaksi media Kanal Indonesia dalam menyajikan berita di media online ?

### **C. Tujuan Penelitian**

tujuan dari penelitian ini secara umum yaitu untuk mengetahui strategi penyajian melalui media online Kanal Indonesia. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menjelaskan tahapan strategi redaksi media Kanal Indonesia dalam menyajikan berita online.

### **D. Kegunaan Penelitian**

penelitian ini dibuat dengan harapan agar dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Manfaat penelitian dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan strategi penyajian berita. Dengan adanya penelitian ini di harapkan nantinya mampu untuk menjadi media referensi yang baru untuk penelitian-penelitian selanjutnya dengan sub tema ataupun bahasan yang sama yakni

tentang strategi penyajian berita. Peneliti berharap dengan adanya hasil penelitian ini maka mampu untuk melengkapi maupun evaluasi penelitian sejenis terdahulu yang masih memiliki kekurangan dalam proses mendeskripsikan, penulisan dan lain sebagainya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai bentuk tugas akhir untuk menyelesaikan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo serta sarana menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai permasalahan yang di teliti yaitu strategi penyajian berita pada portal Kanal Indonesia.

### b. Bagi Media Kanal Indonesia

Bagi karyawan media Kanal Indonesia Ponorogo agar penelitian ini memberikan masukan yang informatif mengenai strategi penyajian berita pada portal.

### c. Bagi Peneliti Lanjutan

Diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi tambahan dan bahan lanjutan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi penyajian berita pada portal.



## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka bisa dikatakan sebagai penelitian yang relevan dan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang nantinya akan dikaji. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yang memiliki substansi yang berbeda antara lain :

Analisis pertama melalui penelitian oleh skripsi Syahrina Mutmainnah NIM 50500112100. Mahasiswa jurusan Jurnalistik Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul “Strategi Penyajian Berita Portal Fajar Online.com.” Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui strategi penyajian berita dan menjaga akurasi berita terkait kecepatan penyajian berita online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Fajar Online.com melakukan strategi dalam penyajian berita agar tetap menyajikan berita-berita yang update, aktual, cepat, dan tepercaya agar tetap eksis dan terus bertahan. Skripsi tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Skripsi ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan sama-sama membahas tentang strategi penyajian berita. Perbedaannya terletak pada fokus pembahasan dan fokus penelitian media online. Pada skripsi Syahrina Mutmainnah befokus pada tahap penyajian berita saja. Selain itu, skripsi Syahrina Mutmainnah ini memilih penyajian berita di Fajar Online.com dan befokus pada pemberitaan dalam islam

sedangkan peneliti memilih media online di Kanal Indonesia yang berfokus pada tahapan strategi dalam penyajian berita.<sup>15</sup> Adapun *research gap* yang ditemukan adalah pada penelitian kali ini adalah media online di Fajar Online.com ini hanya menjelaskan tentang tentang sebuah akurasi berita dan juga strategi berita, jadi untuk hasil yang diperoleh hanya meliputi tentang mengenai strategi penyajian berita dan strategi redaksi dalam menjaga akurasi berita terkait kecepatan dan penyajian berita pada portal Fajar Online.com dalam berita keislaman, dan seharusnya juga menjelaskan bagaimana tahap-tahapan strategi redaksi agar membuat hasil lebih maksimal.

Kedua skripsi Wiji Agustin Sasmita NIM. B06215034. Mahasiswa jurusan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Ilmu Komunikasi dengan judul “Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online.”

Penelitian tersebut bertujuan untuk mengulas tentang bagaimana strategi redaksi Tirto.id dalam penyajian berita di media online. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan tehnik observasi ke Tirto.id dan pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Skripsi ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan membahas tentang strategi di media online. Perbedaan terletak pada fokus penelitian penyajian berita dan redaksi. Persamaan

---

<sup>15</sup> Syahrina Mutmainnah, “Strategi Penyajian Berita Portal Fajar Online.com.,” *Jurnalistik Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar*,(2016).

penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan strategi penyajian berita. Sedangkan perbedaan Wiji Agustin Sasmita penelitian yang dilakukan adalah menggunakan teori strategi redaksi dan sedangkan peneliti berfokus pada tahapan strategi redaksi penyajian berita pada media online Kanal Indonesia.<sup>16</sup> Adapun *research gap* yang ditemukan adalah media online Tirto.id lebih fokus dalam menyajikan berita-berita yang update dan akurat berdasarkan realita yang sebenarnya bukan sekedar mencari keuntungan, dan harus mengetahui tahap-tahap strategi redaksi dalam penyajian berita.

Ketiga skripsi Muhammad Rizky Fadhillah NIM. 11643101383. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dakwah dan Komunikasi jurusan Ilmu Komunikasi dengan judul “Strategi Media Online BertuahPos.com dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik Islampedia”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengulas bagaimana strategi media online bertuahpos dalam menyajikan artikel pada rubrik islampedia yang terdapat di portal berita atau website bertuahpos.com. skripsi ini dengan penelitian penulis memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif, sama-sama menggunakan teori strategi dan juga sama-sama membahas tentang media online. Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan adalah membahas tentang penyajian artikel pada artikel rubrik islampedia, sedangkan peneliti meneliti membahas strategi dan

---

<sup>16</sup> Agustin Wiji Sasmita, “Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online,” *Skripsi, Surabaya, Universitas Sunan Ampel Surabaya*, (2019).

tahapan dalam penyajian berita pada portal Kanal Indonesia.<sup>17</sup> Adapun *reasrch gap* yang ditemukan adalah mengutamakan kecepatan informasi dengan menyederhanakan proses terbitnya satu tulisan pada platform website, jadi untuk hasil yang diperoleh hanya meliputi sudut pandang bagi pembaca rubrik, sehingga hasilnya tidak begitu maksimal. Akan lebih optimal jika pembaca lebih diperluas dalam penelitian tersebut.

Keempat skripsi Safwan Saputra Kaisupy NIM. 150204038. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ambon jurusan Jurnalistik Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah dengan judul “Strategi Penyajian Berita Pada Media Malukunews.com Untuk Menarik Minat Baca di Kota Ambon”. Penelitian tersebut bertujuan untuk bagaimana menganalisa strategi penyajian berita pada media Malukunews.co untuk menarik minat pembaca di Kota Ambon. Persamaan penelitian yang digunakan adalah strategi redaksi sedangkan perbedaannya adalah objek dari peneliti adalah menganalisa sebuah penyajian berita dan berfokus pada minat baca di kota Ambon sedangkan dari penulis adalah berfokus pada tahapan strategi penyajian berita Kanal Indonesia.<sup>18</sup> *Research gap* yang ditemukan adalah berfokus pada strategi minat pembaca hanya di kota Ambon sehingga hasilnya tidak begitu maksimal. Akan lebih optimal jika pembaca lebih diperluas dalam penelitian tersebut.

---

<sup>17</sup> Risky Muhammad Fadhillah, “Strategi Media Online BertuahPos.com dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik Islampedia,” *Skripsi, Riau, UIN Suska Riau*, (2021).

<sup>18</sup> Saputra Safyan Kaisupy, “Strategi Penyajian Berita Pada Portal Batampos.co.id,” *Skripsi Ambon IAIN Ambon*, (2019).

Kelima jurnal Kasirul Fadli, Indrawan, Said Nuwrun Thasimmin, Haryati, Mitrayani. Mahasiswa Universitas Karimun program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dengan judul “Strategi Penyajian Berita Pada Portal Batampos.co.id”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengenai strategi penyajian berita dan strategi redaksi dalam menjaga akurasi berita terkait kecepatan dan penyajian berita pada portal batampos.co.id. Persamaan dengan peneliti yaitu menggunakan strategi penyajian berita, sedangkan perbedaannya yaitu peneliti menggunakan objek Batampos.co.id dan menggunakan teori akurasi sedangkan penulis tersebut menggunakan teori tahapan strategi redaksi Kanal Indonesia Ponorogo.<sup>19</sup> *Research gap* yang ditemukan adalah berfokus pada penyajian berita berupa isu dan juga akurasi, sehingga minat pembaca, bahwa media portal online batampos.co.id termasuk media online yang belum banyak peminatnya karena portal media online batampos.co.id belum sepenuhnya mengikuti pola media dengan baik. Agar lebih optimal seharusnya juga menggunakan tahap-tahapan redaksi strategi penyajian berita.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Kirk dan Miller mendefinisikan bahwasannya metode penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara

---

<sup>19</sup> Kaisul Fadli, “Strategi Penyajian Berita Pada Portal Batampos.co.id,” *Univeristas Karimun*, (2022).

fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristiwa.<sup>20</sup> Hal tersebut mengidentifikasi hal-hal yang relevan dengan makna baik dalam beragamnya keadaan dunia keberagaman manusia, beragam tindakan, beragam kepercayaan dan minat dengan berfokus pada perbedaan bentuk-bentuk yang menimbulkan makna. Penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi.<sup>21</sup> Pendekatan penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif yakni penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang bersifat verbal, kalimat, dan tidak berupa angka-angka. Jenis penelitian ini yakni riset lapangan (*field research*) yang berarti peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dengan cara mendatangi lokasi yang diambil oleh peneliti yaitu di Kanal Indonesia Ponorogo.

---

<sup>20</sup> Albi Anggito, "Metode Penelitian", Banjarmasin Antasari Press,(2017): 71.

<sup>21</sup> Sugiyono," Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D" , Bandung Penerbit Alfabeta, (2016): 9.

## 2. Subjek, Objek Penelitian, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

### a. Subjek dan Objek Penelitian

Pengertian subjek penelitian menurut Amirin merupakan seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh untuk mendapatkan keretangan atau orang pada penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono objek penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup>

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti dan mampu memberikan data dan informasi memenuhi topik penelitian, baik orang, benda, ataupun lembaga. Dalam hal ini, yang menjadi subjek penelitian adalah Kanal Indonesia Ponorogo. sedangkan objek penelitian adalah masalah yang menjadi topik penelitian. Dalam hal ini menjadi objek penelitian adalah strategi penyajian berita pada portal Kanal Indonesia.

### b. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yakni tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini akan dilaksanakan oleh peneliti di Kanal Indonesia Jalan Jend. Sudirman 58, Jetis, Ponorogo, Jatim 63473, dan juga

---

<sup>22</sup> Fitrah, *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Strudi Kasus* (Sukabumi CV Jejak, 2017).

<sup>23</sup> Kholid Albar, *Metodelogi Penelitian Bisnis* (Guepedia, 2021).

tempat lain yang digunakan untuk menggali informasi sesuai keberadaan narasumber.

c. Waktu Penelitian

i. Pada tanggal 26 Mei 2023 peneliti mengunjungi tempat dimana narasumber ketua umum Kanal Indonesia berada untuk memberikan surat izin penelitian dan juga memulai mewawancarai ketua umum yaitu W. Arso.

2). Pada tanggal 10 Juni 2023 peneliti melakukan wawancara kepada W. Arso selaku ketua umum melalui media online (WhatsApp).

3). Pada tanggal 20 Juni 2023 peneliti melakukan wawancara kepada Andhi Saputra selaku sebagai redaktor di Kanal Indonesia melalui media online (WhatsApp).

4). Pada tanggal 25 Juni 2023 peneliti melakukan wawancara kepada Winarko selaku sebagai redaktor di Kanal Indonesia melalui media online (WhatsApp).

3. Data dan Sumber Data

a. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Adapun untuk penjelasannya adalah sebagai berikut.

1). Data primer adalah data utama yang sangat penting serta langsung didapatkan dari sumber data dan yang utama dilakukan di lokasi penelitian. Data ini diperoleh langsung pada lokasi



penelitian menggunakan teknik pengamatan (*observasi*) dan wawancara (*interview*). Dalam hal ini peneliti secara pribadi datang langsung ke lokasi yaitu Kantor Kanal Indonesia Ponorogo untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

2). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dan juga kepustakaan buku literature dan lain-lain mengenai informasi-informasi yang terkait dengan penelitian.<sup>24</sup> Data sekunder bisa didapatkan berdasarkan instansi dan sumber terkait, termasuk terhadap data dari dokumen grafis ( tabel, catatan, notulen rapat, dll), dokumentasi foto, rekaman, artikel di internet, studi pustaka, literatur-literatur dan data lainnya yang mendukung penelitian sehingga dapat melengkapi data primer.<sup>25</sup>

#### b. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya.<sup>26</sup> Pada bagian ini jenis data dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

##### 1). Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian lapangan perorangan, kelompok ataupun

<sup>24</sup> Suryabatra Sumadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), 94.

<sup>25</sup> Siyoto Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman Literal Media Publishing, 2015. 109.

<sup>26</sup> Lexy J Meleong, "Metode Penelitian Kualitatif," *Bandung PT.Remaja Rosdakarya*, 2011, 157.

organisasi. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi. Sumber data primer pada penelitian kali ini adalah ketua umum dan redaktor yang bertugas di media Kanal Indonesia. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian lapangan perorangan, kelompok ataupun organisasi. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara mendalam dengan narasumber yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi. Sumber data primer pada penelitian kali ini adalah

- a). Bapak W. Arso selaku ketua umum di media Kanal Indonesia terkait memberi informasi penyajian berita pada Portal Kanal Indonesia. Wawancara tentang perencanaan, strategi, dan tujuan.
- b). Andi Saputra sebagai redaktor media Kanal Indonesia terkait memberi informasi penyajian berita pada Portal Kanal Indonesia. Wawancara tentang organisasi, implementasi, dan hasil implementasi.
- c). Winarko sebagai redaktor media Kanal Indonesia terkait memberi informasi penyajian berita pada Portal Kanal Indonesia. Wawancara tentang mengewalusi.

## 2). Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen dan juga ke pustakaan. Peneliti memilih referensi dari beberapa buku, website, *e-journal*, artikel yang digunakan sebagai penguat data. Melalui penelitian

kepastakaan inidilakukan dengan mengumpulkan berbagai tulisan dan bacaan relevan yang bisa mendukung penelitian ini. Sumber data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh secara tidak langsung.<sup>27</sup> Adapun buku, *website*, e-journal, artikel yang digunakan sebagai pendukung berkaitan dengan data pendukung di Kanal Indonesia. Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sejarah dan profil, visi.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### a. Observasi

Istilah observasi dalam bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Observasi yang berarti pengamatan bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi yang diperoleh.<sup>28</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan observasi secara langsung mulai dari mengurus perizinan secara non resmi melalui lisan hingga secara resmi melalui surat periziinan penelitian terbit. Observasi dilanjutkan dengan mengambil data penelitian ke kantor Kanal Indonesia Ponorogo

<sup>27</sup> Sangadji Sopiah E M, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta Andi, 2010).

<sup>28</sup> Esty Aryani Safithry, “Asesmen Teknik Tes dan Notes”, (Malang, CV, IRDH, 2018), 48.

dengan melakukan pengamatan serta terlibat secara langsung terhadap proses penyajian berita Kanal Indonesia selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 26 Mei 2023 hingga 25 Juni 2023.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data. Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab dan berhadapan langsung kepada yang sekiranya mampu memberikan keterangan.<sup>29</sup> Peneliti melakukan wawancara berpedoman dengan garis besar tentang permasalahan penelitian secara terstruktur kepada narasumber. Adapun peralatan yang dibutuhkan dalam melakukan wawancara antara lain daftar pertanyaan buku catatan, kamera atau alat perekam selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada ketiga informan yakni W. Arso sebagai ketua umum di Kanal Indonesia, Andi Saputra sebagai redaktor, dan Winarko sebagai redaktor.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dokumentasi yaitu dengan pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>30</sup> Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa foto wawancara, data dari

---

<sup>29</sup> Fandi Rosi, Sorwo Edi, *Teori Wawancara Spikodiagnostik*, (Yogyakarta, PT Leusitika Nouvalitera, 2016), 1.

<sup>30</sup> Masfufah Choirunnisak, *Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Home Industri Hasta Indonesia*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, Skripsi, 2020), 36.

internet, buku dan lain-lain. Data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi nantinya dipilih bagian penting yang sesuai dengan permasalahan penelitian di Kanal Indonesia Ponorogo.

#### 5. Teknik Pengolahan Data

Analisis deskriptif dan eksplanatori adalah pengolahan data yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk menggambarkan data yang terkumpul. Untuk kemudahan interpretasi dan pemahaman dalam peneliti, penulis deskripsif dan analitis menunjukkan bahwa data yang dilaporkan disajikan dengan efisien, metodis, logis, teratur, dan tidak tumpang tindih. Pengecekan data, yang meliputi pemeriksaan ketepatan jawaban, keterbacaan tulisan, kesesuaian, relevansi, dan kejelasan makna lainnya. Maka dari itu, peneliti melakukan pemeriksaan data terhadap hasil wawancara dengan narasumber di Kanal Indonesia Ponorogo serta memeriksa sumber rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian tersebut.

Tahap selanjutnya adalah mengklasifikasikan data sesuai kebutuhan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan telaah secara mendalam untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian. Disamping itu, peneliti juga melakukan pengecekan agar selanjutnya dapat menarik kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan. Dari data yang diperoleh peneliti, hasil data tersebut diolah menggunakan teori strategi penyajian berita pada portal Kanal

Indonesia Ponorogo. Dari sana peneliti mampu menentukan strategi penyajian berita pada Kanal Indonesia Ponorogo.

## 6. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian nantinya akan dianalisa secara deskriptif menggunakan metode kualitatif yaitu mengadakan analisis data secara induktif yakni cara berfikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus menuju hal-hal yang umum, dan bersifat deskriptif dengan mengungkapkan fakta (menguraikan data) yang ada di lapangan, lalu memberikan gambaran tentang permasalahan yang dibahas dalam penelitian serta dikembangkan berdasarkan teori yang ada. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat ataupun narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara atau observasi. Dalam mengolah data peneliti memilih untuk menggunakan teori dari Miles dan Huberman yang ditulis oleh Sugiono yaitu :

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian bertujuan untuk menyederhanakan, mengabstrakkan dan transformasi data “kasar” yang bersumber dari catatan yang tertulis di lapangan. Tujuan dari reduksi ini yaitu menyederhanakan data yang telah diperoleh agar nantinya bisa memberikan sebuah kemudahan bagi peneliti dalam proses menyimpulkan hasil penelitiannya. Seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilah untuk menentukan data mana yang

tepat dan mana yang tidak tepat untuk digunakan, data yang tepat dengan pola komunikasi nantinya akan dimasukkan dalam penelitian sedangkan yang tidak tepat akan dikesampingkan.<sup>31</sup>

b. Penyajian data

Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilah antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak. Dari penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan pada data pendukung dalam penelitian pola komunikasi berupa uraian, gambar, tabel, dll.

c. Penarikan kesimpulan dan pembuktian

Merupakan setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang nantinya mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan ini bisa berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti lain pada saat proses pemilihan data.

Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dalam mendeskripsikan fokus permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat-kalimat dari data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam pengambilan data yang telah tersusun sesuai dengan permasalahan lantas dilakukan pembuktian dengan memeriksa dan mencocokkan

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D, Cet. VI: Bandung: Alfabeta,(2008): 247.*

kebenaran data. Tindakan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan atas hasil data yang telah diperoleh.

Penelitian ini berfokus pada strategi penyajian berita analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut mengacu pada teori strategi penyajian berita. Nantinya, hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan mengenai strategi penyajian berita pada portal Kanal Indonesia Ponorogo.

#### 7. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti dalam melakukan teknik keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah sebuah teknik dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.<sup>32</sup>

##### a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber adalah menguji kualitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya peneliti dapat membandingkan data yang didapatkan dari informan penelitian dengan informan peneliti lainnya.<sup>33</sup> Dalam hal ini pada tanggal 26 Mei 2023 peneliti melakukan wawancara sekaligus melakukan konfirmasi data melalui sumber terkait proses strategi penyajian berita pada Kanal Indonesia Ponorogo kepada W. Arso selaku ketua umum, Andi Saputra

<sup>32</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178

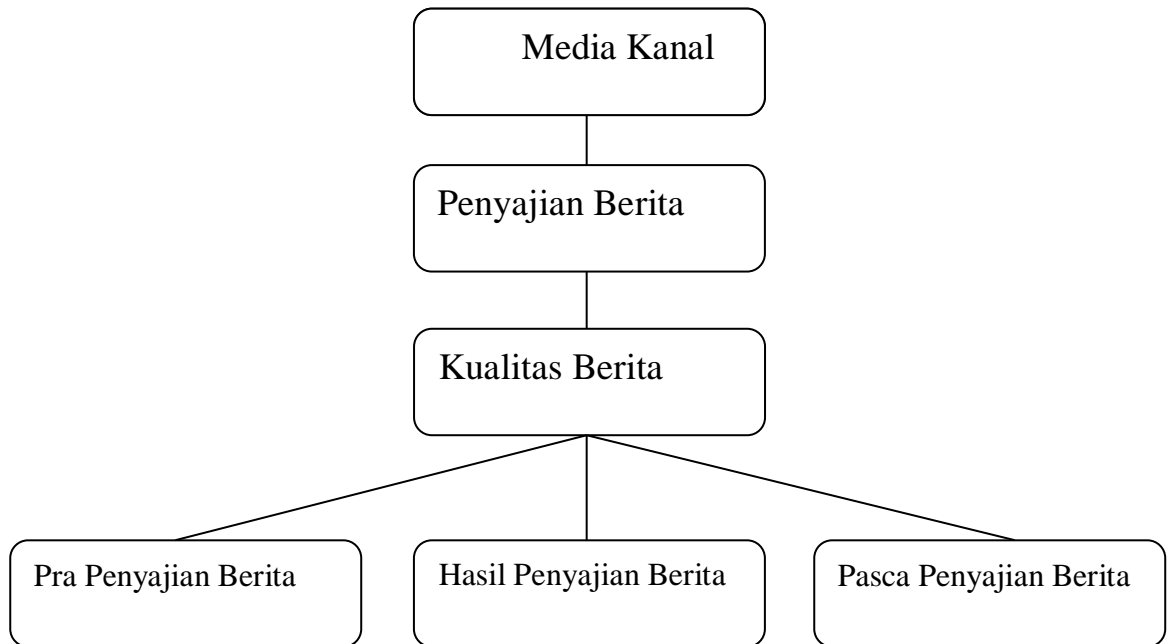
<sup>33</sup> Fatma Saries, *Metode Penelitian*, (Batam, Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023),



sebagai redaktor, dan Winarko sebagai redaktor. Dari berbagai pandangan melalui pernyataan yang berbeda tersebut, mungkin adanya akan menghasilkan kebenaran yang valid.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber untuk menggali sumber informasi atau data penyajian berita pada Portal Kanal Indonesia. Peneliti disini menggunakan sumber yang berbeda-beda. Dimulai dari ketua umum dan redaktor. Dari narasumber yang berbeda ini kemungkinan peneliti akan memperoleh persepsi atau anggapan yang berbeda-beda. Dengan menggunakan triangulasi sumber tersebut peneliti berharap data yang akan didapatkan nantinya akan valid.

Upaya yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan kebenaran dan kecocokan antara data satu dengan data yang lainnya, maka dari itu penulis menggunakan triangulasi sumber data yang dimana pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara pemeriksaan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Selain wawancara dan juga observasi, peneliti juga menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, gambar, catatan resmi maupun catatan pribadi dari sumber data untuk melahirkan keleluasaan pengetahuan dalam memperoleh kebenaran yang valid.



#### G. Sistematika Pembahasan

Penulisan hasil penelitian ini akan disusun menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Untuk lebih mempermudah dalam pemahaman peneliti maka diperlukan untuk sistematika penelitian. Untuk lebih mempermudah dalam penelitian, maka diperlukan sistematika penelitian. Sistematika tersebut secara garis besar dijelaskan sebagai berikut:

#### BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Peneliti menggunakan teori sebagai landasan penyempurnaan hasil

penelitian. Untuk mempermudah dalam proses penelitian, maka peneliti membuat kerangka berfikir sebagai berikut.

#### BAB 11 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dipaparkan mengenai teori pengertian strategi, dan penyajian berita.

#### BAB 111: PAPARAN DATA

Pada bab ini memuat pembahasan terkait uraian mengenai gambaran umum Kanal Indonesia meliputi profil Kanal Indonesia, sejarah berdirinya, visi-misi dan struktur organisasi.

#### BAB 1V: PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat pembahasan terkait hasil analisis mengenai data strategi penyajian berita pada portal Kanal Indonesia Ponorogo. Melalui tahapan perencanaan, implementasi dan evaluasi.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



## BAB II

### STRATEGI DAN TAHAPAN REDAKSI

#### A. Strategi Redaksi

##### 1. Pengertian Strategi

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan strategi sebagai rencana tindakan yang matang untuk mencapai tujuan tertentu, seperti strategi umum yang digunakan untuk melatih gagasan, merencanakan, dan melaksanakan proyek dalam kerangka waktu yang ditetapkan. Kata "strategi" berasal dari kata Yunani "strategos", yang berasal dari kata "stratus", yang berarti militer. Dalam arti luas, strategi adalah pengaturan, tempat, dan hal-hal yang digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan. Kata yang paling dekat menggambarkan strategi tersebut adalah taktik. Strategi itu sendiri adalah penggunaan terbaik dari keadaan dan kondisi yang tersedia untuk menjaga agar tujuan tetap tercapai.<sup>1</sup> Sementara sudut pandang lain berpendapat bahwa strategi hanyalah alat untuk mencapai tujuan. Tetapi metode ini melampaui perencanaan belaka. Rencana yang disatukan dan menghubungkan semua bagian disebut strategi.<sup>2</sup>

Strategi redaksi adalah sebuah tindakan atau kegiatan yang dilakukan tim redaksi untuk mencapai sasaran atau tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini strategi yang dimaksud adalah upaya agar media online mencapai

---

<sup>1</sup> Susanti Faibri Selegi Putri Dewi Nurhasana, *Strategi Pembelajaran* (Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2023).113.

<sup>2</sup> La Rajab Muhajir Abd Rahman, *Strategi Pengembangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Moder* (Sleman: Deepublish, 2023).1.

keunggulan dalam sebuah persaingan, hal tersebut sejalan dengan tujuan strategi yaitu untuk mempertahankan atau mencapai suatu posisi dimana keunggulan dibandingkan dengan pihak pesaing. Strategi juga dapat dikatakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir atau sasaran dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.<sup>3</sup>

Pengertian strategi menurut para ahli, berikut adalah pengertian dari para ahli:<sup>4</sup>

1. Siagan

Strategi merupakan serangkaian keputusan serta sebuah tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diterapkan kesemua jajaran dalam sebuah organisasi untuk pencapaian sebuah tujuan organisasi.

2. Pearce

Strategi merupakan suatu rencana dari suatu perusahaan, yang mencerminkan suatu kesadaran perusahaan mengenai kapan, dimana serta bagaimana harus bersaing dalam menghadapi lawan dengan maksud dan tujuan tertentu.

3. Morrisey

Strategi merupakan suatu proses untuk mentukan sebuah arah yang harus dicapai oleh perusahaan agar bisa tercapai dalam segala misinya.

---

<sup>3</sup> Prof. Dr. Akdon, *Strategic Management For Educational Management* (Bandung. Alfabeta, t.t.).

<sup>4</sup> Tasdim Tahrim, *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Aceh. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, t.t.).

#### 4. Kaptan dan Norton

Strategi merupakan arah dan ruang lingkup dari organisasi atau sebuah lembaga dalam jangka panjang. Yang mencapai keuntungan melalui konfigurasi dari sumber daya dalam lingkungan, untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Jadi strategi menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa, strategi merupakan sebuah tindakan atau perencanaan dalam melakukan sebuah tujuan yang harus sesuai dengan aturan, dengan demikian, strategi hampir selalu memulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan sebuah inovasi yang baru dan perubahan model pengguna juga memerlukan kemampuan.

#### **B. Tahapan redaksi**

Pengertian Konsep strategi, menurut Marthin Anderson, mengartikan strategi sebagai seni yang melibatkan kemampuan atau pemikiran untuk membawa sumber daya manusia dalam mencapai sebuah tujuan untuk dapat memperoleh hasil yang maksimal.<sup>5</sup> Makna yang terkandung dari strategi ini adalah bahwa para manajer memainkan peranan yang aktif, sadar dan rasional dalam merumuskan strategi organisasi.

#### 1. Tahapan-tahapan Strategi

Strategi tidak cukup apabila hanya merumuskan konsep dan implementasi terhadap strategi tersebut, dalam menjalankan strategi tentunya

---

<sup>5</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi* (Jakarta, Rajawali Pres, 2017)64.

dibutuhkan beberapa tahapan untuk menjalankan strategi tersebut. Tahapan tersebut diantaranya adalah:<sup>6</sup>

**a. Planning (Perencanaan)**

Perencanaan adalah teknik untuk merancang masa depan dan digunakan untuk membuat strategi yang dapat digunakan dalam suatu organisasi. Perencanaan memerlukan keputusan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan, bagaimana hal itu harus dilakukan, dan siapa yang akan melaksanakannya.<sup>7</sup> Oleh karena itu, perencanaan tidak dapat dilakukan sendiri, sehingga diperlukan rapat redaksi.

Menurut Brown, untuk mencapai sebuah strategi yang telah ditetapkan oleh organisasi dalam rangka mempunyai keunggulan dalam persaingan, maka para pimpinan perusahaan, manajer operasi, haruslah bekerja dalam sebuah sistem yang ada pada proses dalam sebuah perencanaan strategis. Sedangkan menurut Skinner, Kemampuan manufaktur, harus dipergunakan secara tepat, sehingga dapat menjadi sebuah senjata yang unggul dalam sebuah perencanaan strategi.<sup>8</sup>

1. Konsep Perencanaan Strategi

Perencanaan secara strategi berkaitan dengan masa depan. Kegagalan dalam berbagai tingkatan merupakan bagian yang tak terhindarkan dari setiap proses perencanaan. Meskipun beberapa divisi organisasi perlu melakukan

---

<sup>6</sup> Cahyani Nur, *Konsep Dasar Manajemen Strategi* (Batam Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023)9-23.

<sup>7</sup> Husein Umar, *Business An Introduction* (Jakarta PT Gramedia Pustakautama, 2003).

<sup>8</sup> Angga Pratama, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Pemerintah dari Teori ke Praktik)* (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022).

persiapan bertahun-tahun sebelumnya, divisi lain hanya perlu melakukan hal tersebut dalam jangka waktu yang singkat. Hal ini juga bisa berarti mengelola perolehan, penggunaan, dan pembuangan sumber daya ini adalah proses mengidentifikasi tujuan organisasi dan sumber daya yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan organisasi.

## 2. Proses Perencanaan Strategi

Prosedur perencanaan ini sebanding dengan apa yang akan Anda lakukan jika Anda mencoba mencari analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) untuk perusahaan. Namun demikian, ada beberapa perbedaan dalam menyusun perencanaan strategi. Berikut adalah lima langkah penerapan dalam strategi :<sup>9</sup>

### a) Penentuan Misi dan Tujuan

Membuat pernyataan misi organisasi adalah langkah pertama dalam perencanaan strategis. Tujuan utama organisasi yang dinyatakan perlu ditentukan secara rinci. Hubungan jangka panjang antara organisasi dan lingkungan eksternalnya merupakan fokus perencanaan strategis. Oleh karena itu, ketika mengukur implikasi sosial organisasi dan eksternal, misi bisnis perlu berhati-hati.

### b) Analisis Lingkungan

Untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman, analisa lingkungan eksternal organisasi perlu dilakukan. Catat faktor penting yang mungkin memengaruhi kegiatan organisasi kedepannya.

---

<sup>9</sup> Pratama.



c) Penilaian Diri Sendiri

Keuntungan dan kerugian organisasi harus diperiksa pada tahap berikut. Organisasi akan mampu memaksimalkan kekuatannya dan mengurangi kekurangannya dengan bantuan analisis semacam ini.

Dengan berfokus pada kemampuannya sendiri, organisasi dapat memanfaatkan peluang eksternal. Sebuah organisasi dapat menghadapi persaingan dan tumbuh dengan menyelaraskan kemampuannya dengan kemungkinan-kemungkinan yang ada.

d) Pengambilan Keputusan Strategi

Setelah itu, pilihan strategis dibuat dan dinilai. Pilihan strategis kemudian diambil guna meningkatkan kinerja operasional. Pilihan yang paling sesuai dengan kemampuan organisasi harus dipilih. Misalnya, untuk berkembang, sebuah bisnis harus menjual produk baru sambil tetap berada di pasarnya saat ini atau memasuki kategori pasar baru. Lingkungan eksternal, persepsi manajerial, sikap manajer terhadap risiko, strategi sebelumnya, kekuatan manajerial, dan efisiensi manajerial semuanya berperan dalam keputusan strategi mana yang akan dipilih.

e) Implementasi dan Pengendalian Strategi

Setelah penentuan strategi, rencana operasional perlu dibuat. Untuk setiap fungsi, anggaran dan program dibuat. Rencana operasional untuk waktu dekat dibuat untuk memanfaatkan sumber daya secara efektif. Segera setelah strategi diterapkan, pengendalian untuk evaluasi kinerja harus dibuat. Pendekatan ini perlu direvisi atau dievaluasi kembali jika hasil aktualnya

tidak sesuai harapan. berbagai hal dan menyesuaikan diri dengan perubahan dunia luar.

### 3. Metode Penyusunan Rencana Strategi

Berdasarkan fokus pada proses atau hasil di satu sisi, dan ruang lingkup serta pokok bahasan di sisi lain, pendekatan-pendekatan ini dapat dibagi menjadi dua kelompok. Porter mengklaim bahwa ada metode klasik melawan pendekatan non-klasik pada pengelompokan pertama. Berikutnya, strategi perilaku yang membahas pendekatan administratif ditemukan pada kelompok kedua.<sup>10</sup>

#### a. Pendekatan Klasik

Porter memperkenalkan teknik klasik untuk membedakan dirinya dari pendekatan konvensional. Analisis lingkungan mencakup semua permasalahan lingkungan hidup perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sehingga menjadikannya suatu proses yang mendunia. Ada dua faktor yang menjadikan pendekatan ini sangat sederhana: sifat global dari informasi yang dicari dan kesederhanaan strategi yang digunakan.

#### b. Pendekatan Non-Klasik

Pendekatan non-klasik atau pendekatan Porter ini menitik beratkan pada analisis posisi persaingan, sehingga hanya lingkungan langsung perusahaan yang relevan. Pendekatan ini mensyaratkan informasi yang cukup tentang pihak dalam lingkungan persaingan tersebut. Hasilnya spesifik tentang strategi perusahaan yang dipilih.

---

<sup>10</sup> Pratama.

c. Pendekatan Administratif

Fokus pendekatan ini adalah dokumen resmi rencana strategis yang memenuhi syarat yang berisi arah dan strategi perusahaan. Pendekatan ini kurang memperhatikan faktor komitmen dan berbagai tingkat dan bidang manajemen.

d. Pendekatan Keperilakuan

Bertentangan dengan pendekatan administratif. Penekanan pendekatan ini adalah manfaat utama dari suatu rencana strategis bukan pada hasil berupa dokumen resmi, melainkan pada komitmen, kesepakatan, tingkah laku yang dihasilkan dari proses penyusunan dokumen.

**b. *Organizing* (Pengorganisasian)**

Pengertian Pengorganisasian *Organizing* berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatankegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas-aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasian adalah pengaturan setelah adanya perencanaan yang perlu dibuat untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab seseorang dalam menjalankan organisasi tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Tehubijuluw Zacharias, *Filsafat Administrasi* Ponorogo Uawis Inspirasi Indonesia, (2021) 632-638.

1. Faktor-faktor Dalam Menentukan Perancangan Struktur Organisasi. Adapun faktor-faktor utama dalam menentukan perancangan struktur organisasi. Diantaranya: Strategi Organisasi untuk mencapai tujuannya yaitu menjelaskan bagaimana aliran wewenang dan saluran komunikasi dapat disusun di antara para manajer dan bawahan, teknologi yang digunakan, anggota (karyawan) dan orang-orang yang terlibat dalam organisasi, dan ukuran organisasi yaitu besarnya organisasi secara keseluruhan maupun satuan-satuan kerjanya akan sangat mempengaruhi struktur organisasi.

2. Proses pengorganisasian. Proses ini akan tercermin pada struktur organisasi, yang mencakup paspek-aspek penting organisasi dan proses pengorganisasian. Yaitu : pembagian kerja, departementalisasi (atau sering disebut dengan istilah departemntasi), bagan organisasi formal, rantai perintah dan kesatuan perintah, tingkat tingkat hirarki manajemen, saluran komunikasi, penggunaan komite, rentang manajemen dan kelompok- kelompok informal yang tak dapat dihindarkan.<sup>12</sup>

3. Komponen-komponen Organisasi Ada empat komponen dari organisasi yang dapat diingat dengan kata “WERE” (Work Employees Relationship dan Environment). *Work* (pekerjaan) adalah fungsi yang harus dilaksanakan berasal dari sasaran-sasaran yang telah ditetapkan. *Employees* (pegawai- pegawai) adalah setiap orang yang ditugaskan untuk melaksanakan bagian tertentu dari seluruh pekerjaan. *Relationship* (hubungan) merupakan hal penting di dalam organisasi. *Environment* (lingkungan) adalah komponen terakhir yang

---

<sup>12</sup> Zacharias.

mencakup sarana fisik dan sasaran umum di dalam lingkungan dimana parpegawai melaksanakan tugas-tugas mereka, lokasi, mesin, alat tulis kantor, dan sikap mental yang merupakan faktor-faktor yang membentuk lingkungan lingkungan.

4. Tujuan organisasi Penetapan tujuan-tujuan organisasi merupakan tahapan paling kritis dalam proses perencanaan. Adapun beberapa tujuan yang dijelaskan dibawah ini menurut T Hani Handoko adalah: Tujuan kemasyarakatan. Tujuan keluaran, Tujuan sistem, dan Tujuan Produk.<sup>13</sup>

5. Prinsip-prinsip organisasi merupakan pendapat bahwa prinsip-prinsip organisasi meliputi: prinsip bahwa organisasi harus mempunyai tujuan yang jelas, prinsip skala hirarki, prinsip kesatuan perintah, prinsip pendelegasian wewenang prinsip pertanggungjawaban, prinsip pembagian pekerjaan, prinsip rentang pengendalian. prinsip fungsional, prinsip pemisahan, prinsip keseimbangan, prinsip fleksibilitas, prinsip kepemimpinan.

6. Manfaat pengorganisasian

Pengorganisasian bermanfaat, dapat lebih mempertegas hubungan antara anggota satu dengan yang lain. setiap anggota dapat mengetahui kepada siapa ia harus bertanggung jawab. setiap anggota organisasi dapat mengetahui apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan posisinya dalam struktur organisasi. dapat dilaksanakan pendelegasian wewenang dalam organisasi secara tegas, sehingga setiap anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk berkembang akan tercipta nola hubungan vano

---

<sup>13</sup> Hadiat, *Dasar-Dasar Manajemen* (CV Harfa Creative, 2023).

baik antar anggota organisasi, sehingga memungkinkan tercapainya tujuan dengan mudah.<sup>14</sup>

**c. *Actuating* (Tindakan)**

Tindakan tersebut berupa pelaksanaan yang sesuai dengan tugas yang sudah ditetapkan, fungsi tindakan ini sangatlah penting karena berhubungan dengan sumber daya manusia dalam organisasi tersebut. Penggerakan adalah satu usaha untuk menggerakan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>15</sup> Menggerakan berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya merupakan pusat sekitar apa aktivitas-aktivitas manajemen berputar. Nilai-nilai, sikap, harapan, kebutuhan, ambisi, harapan, pemuasan seseorang dan interaksinya dengan orang-orang lain dan dengan lingkungan fisik kesemuanya bertautan dengan proses menggerakan.

**d. *Controlling* ( Pengawasan)**

1. Pengertian Controlling (Pengawasan)

Pengawasan di sini memiliki tujuan untuk memantau kinerja seseorang agar hasil yang diperoleh bisa efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan yang di awal. Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (*actuating*) di lapangan sesuai dengan rencana (*planning*) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (*goal*) dari organisasi. Dengan

---

<sup>14</sup> Hadiat.

<sup>15</sup> Ahmad Sabri, *Manajemen Pendidikan Islam* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).

demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif. Sebutan controlling lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan, dan pengambilan tindakan korektif.<sup>16</sup>

## 2. Tahap-tahap Pengawasan

Proses pengawaan biasanya terdiri paling sedikit lima tahap (langkah). Tahap-tahap pengawasan ini terdiri dari Penetapan standar pelaksana, Penentuan pengukuran kegiatan, Pengukuran pelaksana kegiatan nyata, Perbandingan pelaksana kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan, dan yang terakhir Pengambilan tindakan koreksi bila perlu.

## 3. Tipe-tipe Pengawasan.

Ada tipe-tipe dasar pengawasan, yaitu: pengawasan pendahuluan, pengawasan "conccurent", dan pengawasan umpan balik.

a).Pengawasan pendahuluan (*Feedforward Control*) dirancang untuk mengantisipasi masalah- masalah dan penyimpangan dari standar tujuan dan memungkinkan koreksi sebelum suatu kegiatan tertentu diselesaikan.

b).Pengawasan yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan (*Concurrent Control*) merupakan proses dalam aspek tertentu dari suatu prosedur harus disetujui dulu, atau syarat tertentu harus dipenuhi dulu sebelum kegiatan-kegiatan bisa dilanjutkan, atau menjadi semacam

---

<sup>16</sup> Sabri.

peralatan "*double check*" yang lebih menjamin ketepatan pelaksanaan suatu kegiatan.

c).Pengawasan Umpan Balik (*Feedback Control*) mengukur hasil-hasil dari suatu kegiatan yang telah dilaksanakan.

**e. Evaluation (Evaluasi)**

Evaluasi merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam mencapai tujuan bersama sehingga dapat di lihat apakah hasil yang sudah dilakukan sudah sesuai atau belum. Hasil dari emplementasi strategi baik yang sukses mencapai sasaran, maupun yang belum berhasil untuk mencapai aktivitas eksekusi strategi. Tujuan evaluasi adalah untuk mengidentitikasi masalah yang dihadapi dalam masa implementasi. Pada sisi lanjutan adalah langkah perbaikan atau penyesuaian apabila hasil implementasi tidak memenuhi sasaran dan menentukan langkah penguatan terhadap implementasi yang berhasil. Substansi aktivitas evaluasi, bukanlah untuk menentukan salah atau benar dalam implementasi,akan tetapi untuk mencari solusi atas kendala yang dihadapi pada saat implementasi.<sup>17</sup>

Redaksi adalah badan pada lembaga media massa baik cetak, elektronik, dan online yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar dan sebagainya. Redaksi tersebut memiliki peran untuk mengizinkan atau menolak tulisan atau berita tersebut apakah layak dimuat atau tidak atas dasar pertimbangan mulai dari bahasa dan kebenaran data yang

---

<sup>17</sup> Dafid Firma Setiawan, *Prosedur Evaluasi Pembelajaran* (Sleman Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018).



diperoleh tersebut. Redaksi juga memiliki tugas mengurus segala sesuatu di dalam pemberitaan.<sup>18</sup>

Fungsi redaksi ini adalah untuk menerima atau menolak tulisan yang masuk ke meja redaksi, kemudian ditayangkan dalam sebuah media massa. Menurut Maskun Iskandar kegiatan redaksi mempunyai beberapa tahapan, dimana tahapan-tahapan tersebut memiliki fungsi khusus yang saling berkaitan satu sama lain. Diantara lainya yaitu: pertama, pemimpin redaksi yang bertanggung jawab pada kebijakan isi media. Kedua, redaktur pelaksana yang dibebani sebuah tanggung jawab pelaksanaan keredaksian sehari-hari, biasanya yang mengatur isi berita para wartawan atau reporte. Ketiga, editor atau redaktur, yang bertugas menyunting naskah dan halaman. Keempat, wartawan atau reporter yang mencari dan membuat berita.<sup>19</sup>

### C. Media Massa dan Media Online

#### a. Pengertian Media Massa

Media massa atau mass media berasal dari bahasa inggris, yaitu singkatan dari *Mass Media of Communication* atau *Media of Mass Communication*, yang artinya komunikasi media massa atau komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi dengan menggunakan sarana atau peralatan yang dapat menjangkau massa sebanyak-banyaknya dan dengan area yang seluas-luasnya.

Komunikasi merupakan aspek kebutuhan alamiah juga syarat perkembangan bagi manusia, baik secara individu atau kelompok masyarakat. Komunikasi menurut Pratikno didefinisikan sebagai berikut : “ Komunikasi merupakan alat

<sup>18</sup> Zaenuddin, *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor, dan Mahasiswa Jurnalistik*. (Bandung, Simbiosis Rekatama Media, 2011).

<sup>19</sup> Zaenuddin.

hidup manusia yang amat penting karena di dalam komunikasi kita dapat berhubungan dengan orang lain. komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan, dengan tulisan atau alat media lain". Dengan kenyataan dan penerapannya komunikasi dapat dilakukan dengan media massa untuk memperoleh informasi dan hiburan. Media massa menjadi alternatif pilihan masyarakat untuk menjadi sumber informasi sekaligus hiburan.<sup>20</sup>

#### b. Pengertian Media Online

Semua jenis atau format materi berbasis teks, gambar, audio, atau video yang hanya dapat dilihat secara online sebagai media online. Media online dapat dilihat sebagai bentuk komunikasi online dalam arti luas. Selain itu, terdapat karakteristik unik media online yang terkait dengan gagasan media dalam konteks komunikasi massa, seperti publisitas dan periodisitas. Media online secara tegas didefinisikan sebagai media yang menerbitkan berita, cerita, dan feature secara online.<sup>21</sup> Media online adalah salah satu media massa yang populer dan bersifat khas. Kekhasan media online terletak pada keharusan memiliki jaringan teknologi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget lainnya. Beberapa keunggulan yang dimiliki media online adalah informasi yang bersifat up to date, real time dan praktis. Media online up to date karena dapat melakukan pembaharuan informasi dari waktu ke waktu. Media online real time karena dapat menyajikan berita atau informasi seiring

P O N O R O G O

<sup>20</sup> Agung Setya, *Polisi Mengantar Ayam Hilang Perspektif: Penegakan Hukum Pencucian Uang yang Memberikan Harapan, Manfaat, dan Rasa Keadilan* (Perpustakaan Nasional ; Katalog Dalam Terbit, 2016)70.

<sup>21</sup> Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online, Kiat Blogger, Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalism* (Bandung, Nuansa Cendekia, 2012):35.

dengan peristiwa yang ditemukan. Serta praktis karena media online dapat diakses di mana dan kapan saja sejauh didukung oleh teknologi internet.<sup>22</sup>

Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media (channel, sarana, alat) komunikasi yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer) yang bisa diakses melalui internet. Dalam pengertian umum ini, media online antara lain portal, website (situs web, blog), radio-online, TV-online, pers online, mail-online, dan media sosial (social media) seperti Facebook, twitter dll. Sedangkan Dalam pengertian khusus, media online adalah media komunikasi massa yang tersaji secara online di internet, seperti versi online surat kabar atau majalah dan portal berita online (situs berita). Media online dalam pengertian kedua ini adalah media massa generasi ketiga setelah media cetak (surat kabar, majalah, tabloid) dan media elektronik (radio, televisi, film).<sup>23</sup>

### c. Karakteristik Media online

Saputri dalam menjelaskan beberapa karakteristik media online yang menjadi perbandingan dengan media konvensional yaitu :<sup>24</sup>

#### 1. Kecepatan Informasi (*immediacy*)

Dibandingkan dengan media konvensional, media online mempunyai kelebihan dengan kecepatan menerbitkan informasi.

Media online mampu memberitakan sebuah peristiwa diwaktu yang bersamaan dengan peristiwa tersebut yang terjadi. Hal ini

<sup>22</sup> Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) 32.

<sup>23</sup> Siti Fatimah, *Proceedings International Seminar on Islamic Jurisprudene in Contemporary Society 2017* (Malaysia Fakultas Pengajian Konteporeri Islam, 2017)427.

<sup>24</sup> Rizal Samsul, *Book Series Jurnalisme Kontenporer: Etika Dan Bisnis dalam Jurnalisme* (Shyiah Kuala University Press, 2021)87.

disebabkan kemudahan dalam mengakses media tersebut sehingga jurnalis tidak perlu proses redaksi dan percetakan dalam sebuah menerbitkan berita.

#### 2. Pembaruan Informasi (*updating*)

Kemudahan dalam mengakses media online kapan saja dan dimana saja menjadikan media online dapat memperbarui berita yang telah diterbitkan dengan menambahkan informasi yang lebih lengkap. Hal ini menjadikan pembaca senantiasa mendapatkan berita yang baru dan lengkap.

#### 3. Timbal Balik (*interactivity*)

Salah satu karakteristik media online yang paling membantu pembaca adalah timbal balik. Media online menyediakan fasilitas untuk pembaca dalam menyampaikan *feedback* dalam waktu yang relatif singkat. Karakteristik ini menjadi salah satu perbedaan yang paling menonjol antara media konvensional dan media online, dimana media massa konvensional mempunyai kelemahan dalam menyediakan fasilitas timbal balik.

#### 4. Personalisasi (*audience control*)

Pengguna media online juga bisa memilih berita yang menarik dan ingin dibaca. Media online menyediakan banyak fitur yang membantu pengguna dalam memilih berita dan juga mampu menyediakan link yang bisa menyambungkan pembaca ke berita lain yang juga berkaitan.

#### 5. Kapasitas Tidak Terbatas (*storage and retrieval*)

Berbeda dengan media massa konvensional yang sudah ditentukan jumlah dan porsi berita yang akan diterbitkan, media online memiliki kapasitas yang tidak terbatas. Media online memiliki pangkalan data (*database*) yang mampu menyimpan berita dan lain sebagainya dalam jumlah yang tidak terbatas. Dengan kata lain, media online mempunyai arsip yang bisa diakses oleh pengguna. Karakteristik ini juga mempermudah pengguna dalam mencari berita yang sudah lama diterbitkan.

#### 6. *Hyperlink*

Masih berhubungan dengan karakteristik media online yaitu personalisasi, pengguna bisa memilih dan menemukan berita yang ingin dibaca melalui link (*hyperlink*) yang mampu menghubungkan pengguna ke berita yang ingin dibaca dan berita terkait lainnya.

Tanpa harus mencari berita melalui *search engine*, pengguna bisa menemukan berita terkait hanya dengan mengakses *hyperlink* yang disediakan.

#### 7. *Multimedia capability*

Media online memfasilitasi komunitas untuk menyediakan gambar, suara, video, teks, dan komponen lainnya yang berbasis multimedia untuk mendukung konten berita yang diterbitkan. Hal ini menjadi keuntungan juga bagi pengguna yang bisa mengakses informasi

dengan berbagai fitur multimedia kapan saja dan dimana saja tanpa harus mengeluarkan biaya yang tinggi.

#### d. Fungsi Media Online

Di era masyarakat digital, komunikasi media online merupakan salah satu aktivitas sosial. Burhan Bungin menegaskan ada beberapa fungsi media massa yang juga berlaku pada media online, antara lain :<sup>25</sup>

##### 1. Fungsi pengawasan

Media online merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memantau kegiatan masyarakat secara umum. Misalnya, pemberitaan tentang penggunaan narkoba adalah teknik pencegahan untuk memastikan bahwa orang tidak terpengaruh.

##### 2. Fungsi *Sosial Learning*

Salah satu bentuk media yang paling efektif dalam melakukan bimbingan publik dan pendidikan sosial kepada masyarakat adalah media online. Media dapat digunakan untuk pencerahaan untuk masyarakat dengan berbagai cara, seperti melalui pendidikan politik dan pola asuh keluarga.

##### 3. Fungsi Penyampaian Informasi

Media online adalah media yang serba cepat yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dapat menjadikan media tersebut sebagai media penyampaian informasi yang paling cepat kepada masyarakat luas. Misalnya, media online memungkinkan peristiwa yang terjadi di Korea diketahui dengan cepat di Indonesia.

---

<sup>25</sup> Mahyuddin, M.A., *Sosiologi Komunikasi* (Makassar, Shofia-CV.Loe, 2019) 36-37.

#### 4. Fungsi Tranformasi Budaya

Media online dapat berperan sebagai jembatan antara bidang lain termasuk politik, bisnis, agama, hukum, militer, pendidikan pada umumnya dan lain-lainya. Di zaman sekarang ini, ketika hampir setiap aspek komunikasi massa terhubung dengan media online, maka tidak mungkin media online tidak bisa lepas dari peran yang signifikan.

#### 5. Hiburan

Media online khususnya, juga dapat digunakan sebagai media hiburan. Pengguna media sosial dapat memanfaatkan konten hiburan yang ditemukan di situs-situs seperti YouTube, Facebook, dan Instagram.

#### e. Jenis Media Online

Media online berupa situs berita yang bisa diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu:<sup>26</sup>

1. Situs berita berupa “edisi online” dari media cetak surat kabar atau majalah. Suatu situs pemberitaan yang diambil dari sebuah surat kabar atau majalah dalam pempublikasikan disuatu situs portal pemberitaan jadi disini berita tidak hanya tersedia di media cetak akan tetapi media juga tersedia di media situs online.
2. Situs berita berupa “edisi online” media penyiaran radio. Situs berita ini berasal dari suatu saluran radio, akan tetapi sekarang sudah bisa dikmati melalui media online. Karena untuk mempermudah pengguna atau

---

<sup>26</sup> Jumrah Jamil, *Jurnalistik* (Pasaman, Aska Pustaka, 2023)70-71.

pendengar menikmati siarannya radio maka juga disediakan versi online seperti streaming.

3. Situs berita online murni yang terkait dengan media cetak atau elektronik.

Situs berita ini tidak terkait dengan media cetak maupun media televisi ataupun radio. Situs berita online ini murni prodak pemberitaan sendiri sehingga menjadikan media online sebagai prodak utama dalam media keredaksian sehingga pemberitaan selalu diperbarui setiap perjam karena salah satu karakter dari pemberitaan online adalah selalu cepat diperbarui. Contohnya: Kanal Indonesia.com, detik.com, Media Ponorogo.com.

4. Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs berita lain.

Situs berita ini tidak memiliki tim keredaksian dalam pembuatan berita jadi situs berita ini hanya mengambil atau menegkink dari situs berita milik media online lainnya. Seperti media online milik dari: google news, cealsea news dan news now.





## **BAB III**

### **PAPARAN DATA TAHAPAN REDAKSI STRATEGI DALAM PENYAJIAN BERITA PADA PORTAL KANAL INDONESIA**

#### **A. Profil Kanal Indonesia**

##### **1. Sejarah Kanal Indonesia**

Kanal Indonesia merupakan suatu media online yang pertama kali diluncurkan sejak 8 tahun silam, tepatnya pada tanggal 16 Juli 2016. Kanal Indonesia didirikan oleh W. Arso. Basic dari Media Kanal Indonesia ini berada di Ponorogo, namun dengan perkembangannya kini sudah mencakup nasional.

Awalnya Kanal Indonesia bukan dimaksudkan untuk menjadi sebuah media, melainkan hanya untuk memback-up segala tulisan yang gagal terbit di Lensa.com atau tempat W. Arso dulu bekerja. Setelah beriringnya waktu Kanal Indonesia berkembang cepat dengan berita yang diterbitkan oleh W. Arso. Bahkan di tahun ke 4, perkembangan Kanal Indonesia sudah melampaui Lensa.com. hal tersebut sontak membuat W. Arso sebagai pendiri Kanal Indonesia ini tidak menyangka. Tentu W. Arso ini tidak sendiri dalam mengembangkan Kanal Indonesia. Berlatar belakang wartawan lensa.com akhirnya banyak wartawan lensa.com yang ikut bergabung mengembangkan Kanal Indonesia.

Pada tahun 2016, Kanalindonesia.com yang memiliki home base di Ponorogo mulai mengembangkan usaha berekspansi dengan membuka

kantor di Jln. Jend Sudirman 58, Jetis, Ponorogo, Jawa Timur. Sekaligus mulai mengokohkan diri sebagai media nasional dari Jawa Timur.



Gambar 3. 1 Kantor Kanal Indonesia  
Sumber: Dokumentasi Kanal Indonesia

Kanalindonesia.com sejak awal memang didirikan menjadi salah satu media independen serta menjadi sumber informasi penting alternatif ditengah pesatnya persaingan bisnis berbasis informasi. Peluang Kanalindonesia.com untuk meraih pasar (follower/pembaca/pelanggan) dan iklan sangat besar. Strategi multi media berbasis internet bisa menembus dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat.<sup>1</sup>

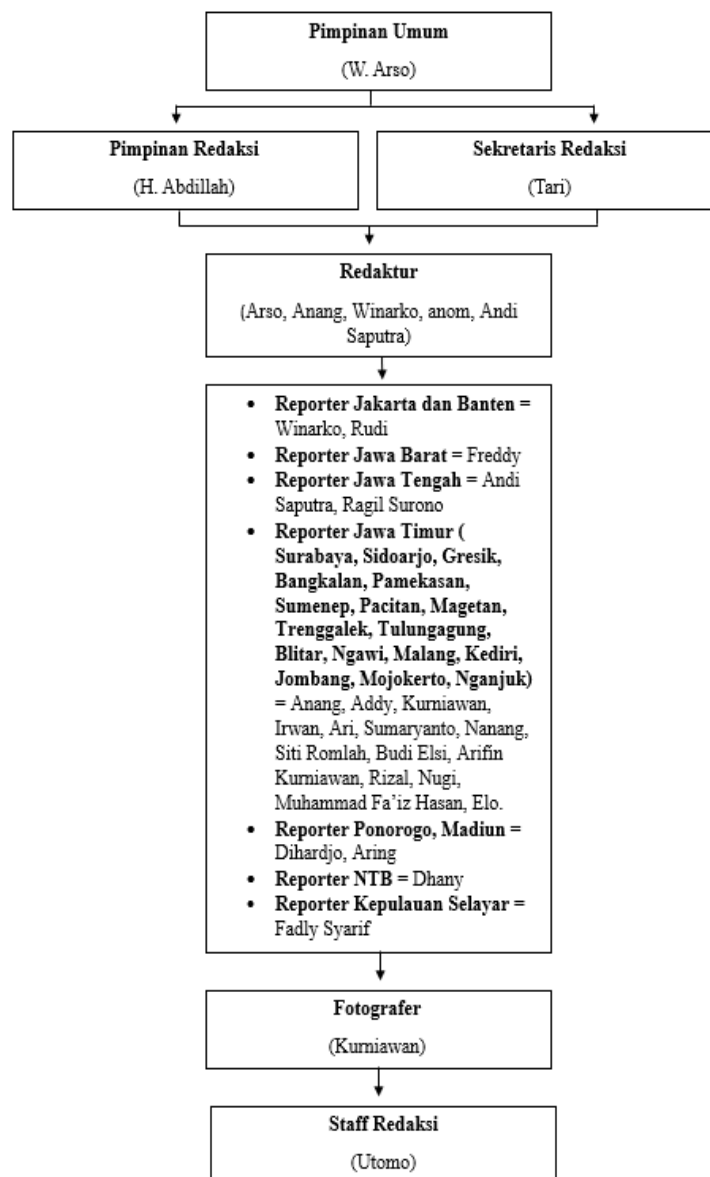
Media online Kanalindonesia.com dalam catatan Google Analytics, setiap hari laman Kanalindonesia.com dikunjungi rata-rata 100-200 ribu pembaca. Disamping hadir dalam versi online Kanalindonesia.com juga telah melakukan riset tentang karakter pembaca dan bahasa, sehingga setiap informasi yang disuguhkan telah disesuaikan dengan keinginan

---

<sup>1</sup> KanalIndonesia.com

pembaca yang cenderung menginginkan informasi yang berbeda, berani, humanis, dan kritis. Riset tentang karakter pembaca dan bahasa akan selalu kami kembangkan seiring dengan tingkat kecerdasan dan pola pikir masyarakat yang terus meningkat.<sup>2</sup>

## 2. Struktur Organisasi Kanal Indonesia



Gambar 3. 2 Bagan Struktur Organisasi Kanal Indonesia  
Sumber: Dokumentasi Kanal Indonesia

<sup>2</sup> KanalIndonesia.com

### 3. Logo Kanal Indonesia



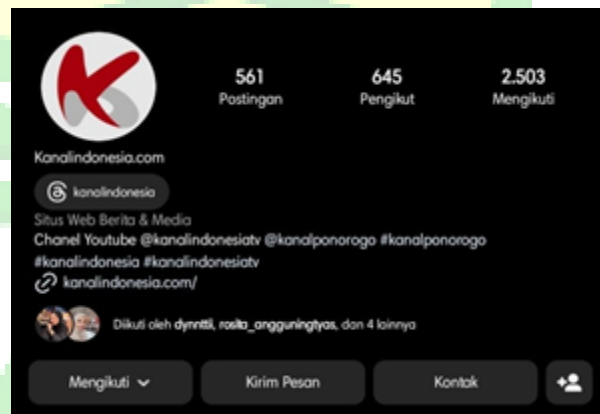
Gambar 3. 3 Logo Kanal Indonesia

Huruf K itu merupakan awalan dari kanalindonesia.com dengan bentuk yg sedikit melengkung itu mengayomi jadi dalam pemberitaan masih menggunakan hati nurani, merah seperti umumnya yaitu berani menyuarakan kebenaran dan keberpihakan kepada masyarakat.

### 4. Situs Online Kanal Indonesia

Pada situs online, Kanal Indonesia memiliki beberapa situs online yang populer sebagai media untuk mempublikasikan informasi. Situs tersebut meliputi, Instagram, Facebook, Youtube.

#### a. Instagram



Gambar 3. 4 Akun Instagram Kanal Indonesia  
Sumber: KanalIndonesia.com

## b. Facebook



Gambar 3. 5 Akun Facebook Kanal Indonesia  
Sumber: Kanal Indonesia TV

## c. Youtube



Gambar 3. 6 Channel YouTube Kanal Indonesia  
Sumber: Kanal Indonesia TV

## B. Paparan Data Tahapan Redaksi Strategi dalam Penyajian Berita pada Portal Kanal Indonesia

Berikut adalah paparan data yang diperoleh dalam penelitian berdasarkan teori tentang tahapan redaksi strategi dalam penyajian berita pada portal Kanal Indonesia.<sup>3</sup>

<sup>3</sup> Cahyani Nur, *Konsep Dasar Manajemen Strategi* (Batam Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2023)9-23.

## 1. Planning

Perencanaan adalah suatu proses serta penetapan suatu keputusan secara matang yang berkenaan dengan apa yang akan dilakukan diwaktu mendatang sebagai rangka untuk perwujudan suatu tujuan.<sup>4</sup> Tahap perencanaan (*planning*) dalam strategi redaksi merupakan landasan kritis bagi penyusunan berita yang efektif dan relevan. Hasil wawancara dengan Ketua Kanal Indonesia, Bapak W. Arso, menggaris bawahi betapa pentingnya tahap ini dalam menciptakan strategi komunikasi yang kokoh.

W. Arso berpendapat bahwa, “Proses perencanaan strategi komunikasi dimulai dengan pemahaman mendalam tentang visi dan misi perusahaan. Kami melakukan analisis stakeholder, menentukan tujuan komunikasi, dan merancang rencana taktis yang sesuai dengan lingkungan bisnis dan tren pasar.”<sup>5</sup>

Dalam konteks perencanaan strategi komunikasi, evaluasi tren berita memungkinkan Kanal Indonesia untuk tetap relevan dengan isu-isu terkini yang menjadi perhatian masyarakat. Pemahaman akan kebutuhan pembaca menjadi landasan untuk menciptakan konten yang memenuhi harapan dan kepentingan mereka. Selain itu, nilai-nilai redaksi membentuk panduan etika dan prinsip-prinsip yang akan membimbing penyusunan berita sehingga sesuai dengan identitas dan citra yang ingin diakui oleh Kanal Indonesia.

---

<sup>4</sup> Indah Kusuma Dewi dan Ali Mashar, *Nilai-Nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2019), hal. 106.

<sup>5</sup> Wawancara 01/W/26-IV/2023

Pentingnya tahap perencanaan ini juga mencerminkan komitmen Kanal Indonesia untuk merancang strategi yang sesuai dan relevan dengan lingkungan berita dan audiensnya. Dengan mengidentifikasi dan memahami audiens target serta merinci evaluasi tren berita dan nilai-nilai redaksi, Kanal Indonesia dapat merumuskan strategi yang tidak hanya efektif tetapi juga responsif terhadap kebutuhan komunikatif dan informasional masyarakat.

Perencanaan strategi komunikasi di Kanal Indonesia menjadi pijakan penting dalam upaya menciptakan penyajian berita yang efektif dan relevan. Proses ini mencakup serangkaian tahapan yang berperan dalam membentuk strategi komunikasi yang kokoh. Berikut adalah paparan data mengenai tahapan strategi redaksi pada tahap perencanaan di Kanal Indonesia:

a. Konsep Perencanaan Strategi

Dalam Kanal Indonesia, konsep perencanaan strategi dimulai dengan pemahaman mendalam tentang audiens target. Fokus utama adalah evaluasi tren berita, kebutuhan pembaca, dan nilai-nilai redaksi yang menjadi landasan penting dalam membentuk strategi komunikasi yang kokoh dan relevan.

Perencanaan strategi adalah tahapan awal yang penting dalam penyajian berita di media online Kanal Indonesia. Ini melibatkan penentuan misi, tujuan, analisis lingkungan, penilaian diri, pengambilan keputusan strategi, dan implementasi serta pengendalian strategi.

Seperti yang dijelaskan oleh Ketua Umum Kanal Indonesia, Bapak W. Arso, "Kami merencanakan strategi redaksi berdasarkan berbagai faktor, termasuk tren berita terkini, kepentingan audiens kami, dan tujuan jangka panjang Kanal Indonesia."<sup>6</sup>

Perencanaan strategi dalam penyajian berita di media online Kanal Indonesia melibatkan serangkaian langkah yang esensial untuk mencapai kesuksesan redaksi. Tahap pertama adalah menetapkan misi, yang merupakan panduan inti yang akan memandu seluruh operasi redaksi. Setelah itu, tujuan yang jelas harus ditentukan untuk memastikan bahwa setiap berita yang disajikan memiliki tujuan yang jelas dan sesuai dengan visi media tersebut. Selanjutnya, analisis lingkungan merupakan langkah penting untuk memahami tren berita terkini, perkembangan industri, serta saingan yang ada. Penilaian diri dilakukan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan media tersebut. Seluruh informasi ini kemudian digunakan dalam pengambilan keputusan strategi yang akan membantu mengarahkan redaksi menuju tujuan yang telah ditetapkan. Terakhir, implementasi dan pengendalian strategi diperlukan untuk memastikan bahwa strategi tersebut dijalankan dengan baik dan dapat disesuaikan jika diperlukan.

Menurut Ketua Umum Kanal Indonesia, Bapak W. Arso, strategi redaksi media ini didasarkan pada pertimbangan berbagai faktor,

---

<sup>6</sup> Wawancara 01/W/26-IV/2023



seperti tren berita terkini yang selalu berubah, kepentingan audiens yang menjadi prioritas utama, dan tujuan jangka panjang Kanal Indonesia. Dengan demikian, perencanaan strategi bukanlah proses sekali jalan, melainkan suatu upaya berkelanjutan yang melibatkan pemantauan terus-menerus terhadap perubahan di lingkungan media dan kebutuhan audiens.<sup>7</sup> Hal ini memungkinkan Kanal Indonesia untuk tetap relevan dan memberikan informasi yang bermutu kepada para pembacanya, serta menjaga visi jangka panjang mereka. Keselarasan antara misi, tujuan, analisis, penilaian, dan implementasi strategi menjadi kunci kesuksesan dalam penyajian berita online yang komprehensif dan berdampak.

b. Proses Perencanaan Strategi

Proses perencanaan strategi melibatkan beberapa langkah penting, seperti penentuan misi dan tujuan, analisis lingkungan, penilaian diri, pengambilan keputusan strategi, dan implementasi serta pengendalian strategi. Redaksi Kanal Indonesia memiliki langkah-langkah ini diintegrasikan dalam rencana mereka.

Sebagaimana dikemukakan oleh Bapak W. Arso, "Ini melibatkan pertemuan rutin di mana kami membahas topik yang akan diberitakan, sumber daya yang dibutuhkan, serta bagaimana kami akan mengemas dan menyajikan berita tersebut."<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara 01/W/26-IV/2023

<sup>8</sup> Wawancara 01/W/26-IV/2023

Proses perencanaan strategi merupakan tahapan kritis dalam mengelola suatu organisasi atau entitas, termasuk dalam kasus ini, Redaksi Kanal Indonesia. Tahapan-tahapan penting dalam perencanaan strategi ini mencakup penentuan misi dan tujuan, analisis lingkungan, penilaian diri, pengambilan keputusan strategi, dan implementasi serta pengendalian strategi. Penentuan misi dan tujuan menjadi dasar dari strategi yang akan dijalankan, sementara analisis lingkungan membantu dalam memahami faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan. Penilaian diri adalah langkah penting dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan organisasi, sementara pengambilan keputusan strategi dan implementasi serta pengendalian strategi mengarahkan upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks Redaksi Kanal Indonesia, pernyataan Bapak W. Arso mengenai pertemuan rutin dan diskusi topik berita, sumber daya, serta presentasi berita mencerminkan bagaimana langkah-langkah perencanaan strategi tersebut telah diintegrasikan dalam operasional harian mereka, memastikan bahwa proses perencanaan strategi berjalan dengan lancar dan terarah.

Pentingnya proses perencanaan strategi seperti yang terlihat dalam praktek di Redaksi Kanal Indonesia adalah bahwa hal ini membantu organisasi untuk lebih terfokus dan efisien dalam mencapai tujuan mereka. Dengan memahami misi dan tujuan yang

telah ditetapkan, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih bijak dan merancang strategi yang lebih tepat guna. Analisis lingkungan membantu dalam mengantisipasi perubahan eksternal yang dapat mempengaruhi operasional organisasi, sehingga mereka dapat merespons dengan lebih cepat dan tepat. Penilaian diri membantu organisasi untuk mengenali potensi perbaikan dan menghindari risiko yang tidak diperlukan. Langkah-langkah ini berkontribusi pada pengambilan keputusan strategi yang baik, yang pada gilirannya, ketika diimplementasikan dan dikendalikan secara efektif seperti yang dilakukan oleh Redaksi Kanal Indonesia, membantu organisasi mencapai keberhasilan jangka panjang dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan mereka.

#### 1) Penentuan Misi dan Tujuan

Pemahaman misi dan tujuan menjadi langkah pertama.

Dalam wawancara, Ketua Kanal Indonesia, Bapak W. Arso, menekankan bahwa tujuan tersebut menjadi panduan utama dalam pemilihan pesan kunci dan penentuan posisi media.

Pemahaman misi dan tujuan merupakan langkah pertama yang krusial dalam proses perencanaan strategi. Dalam konteks wawancara dengan Ketua Kanal Indonesia, Bapak W. Arso, pentingnya langkah ini ditekankan sebagai dasar dari seluruh proses perencanaan strategi. Misi dan tujuan adalah panduan

utama yang memberikan arah dan makna bagi organisasi, dan ini berlaku khususnya dalam bidang media seperti Kanal Indonesia.<sup>9</sup>

Dalam konteks media, pemahaman misi dan tujuan akan membantu Kanal Indonesia dalam memilih pesan kunci dan menentukan posisi media mereka. Misi yang jelas akan membantu mereka memahami peran mereka dalam menyampaikan informasi dan berita kepada audiens mereka, sementara tujuan akan memberikan parameter yang dapat diukur untuk mengukur keberhasilan mereka. Pesan kunci yang dipilih akan mencerminkan nilai-nilai dan fokus organisasi, sementara posisi media akan mencirikan bagaimana mereka ingin dilihat dan dipersepsikan oleh audiens mereka. Dengan demikian, pemahaman yang kuat tentang misi dan tujuan organisasi merupakan fondasi yang kokoh untuk mengarahkan seluruh strategi media, memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil sesuai dengan visi dan tujuan jangka panjang Kanal Indonesia.

## 2) Analisis Lingkungan

Proses perencanaan strategi melibatkan evaluasi tren berita dan faktor lingkungan eksternal lainnya, yang sangat penting dalam menjaga relevansi dan daya saing Kanal Indonesia di dunia media. Evaluasi tren berita adalah langkah kritis dalam memahami apa yang sedang terjadi dalam lingkup berita dan

---

<sup>9</sup> Wawancara 01/W/26-IV/2023

informasi saat ini. Dengan mengidentifikasi tren berita yang sedang berlangsung, Kanal Indonesia dapat mengarahkan cakupan berita mereka sesuai dengan minat dan kebutuhan pembaca mereka. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk menghindari penanganan berita yang sudah basi atau kurang relevan.

Selain tren berita, analisis faktor lingkungan eksternal lainnya, seperti perubahan dalam perilaku pembaca dan preferensi audiens, membantu Kanal Indonesia untuk lebih memahami bagaimana perubahan dalam dunia luar dapat mempengaruhi kinerja mereka. Dengan memantau perubahan dalam perilaku pembaca, mereka dapat menyesuaikan konten dan format mereka agar tetap menarik dan relevan. Ini juga membantu mereka untuk merespons pergeseran dalam preferensi pembaca yang dapat memengaruhi popularitas dan daya tarik media mereka. Dengan kata lain, analisis tren berita dan faktor lingkungan eksternal membantu Kanal Indonesia untuk beradaptasi dengan perubahan yang tak terelakkan dalam industri media dan menjaga keberlanjutan serta relevansi mereka dalam memberikan informasi kepada pembaca mereka.

### 3) Penilaian Diri Sendiri

Evaluasi internal adalah tahap penting dalam proses perencanaan strategi Redaksi Kanal Indonesia. Dalam tahap ini, mereka harus memahami dengan jelas kekuatan dan kelemahan

internal yang mempengaruhi penyajian berita mereka. Kekuatan internal mencakup aset yang dimiliki oleh Redaksi Kanal Indonesia, seperti keahlian jurnalistik, sumber daya manusia yang kompeten, infrastruktur teknologi, dan modal reputasi yang sudah dibangun. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kekuatan ini, Redaksi Kanal Indonesia dapat memaksimalkan pemanfaatan sumber daya mereka untuk menghasilkan berita berkualitas tinggi.

Di sisi lain, pemahaman tentang kelemahan internal, seperti ketidakcukupan sumber daya, proses produksi berita yang tidak efisien, atau masalah manajemen, dapat membantu Redaksi Kanal Indonesia untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam penyajian berita. Evaluasi internal ini juga berdampak langsung pada cara berita disusun dan disajikan. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan internal, Redaksi Kanal Indonesia dapat mengarahkan pilihan strategis mereka dalam hal penugasan, aliran kerja produksi berita, dan pengelolaan sumber daya untuk memastikan bahwa berita yang mereka sajikan tidak hanya informatif, tetapi juga efisien diproduksi dan disampaikan kepada audiens mereka.

#### 4) Pengambilan Keputusan Strategi

Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi yang telah dilakukan oleh Kanal Indonesia, tahap berikutnya dalam proses perencanaan strategi adalah pengambilan keputusan strategis. Keputusan strategis ini sangat penting karena mereka akan membentuk arah keseluruhan operasional media tersebut. Salah satu aspek kunci dalam pengambilan keputusan ini adalah penentuan fokus pemberitaan. Dalam menghadapi berbagai isu dan tren berita, Kanal Indonesia harus memilih dengan bijak topik-topik yang akan mereka beritakan agar sesuai dengan misi dan tujuan mereka. Ini akan membantu mereka untuk membedakan diri dan membangun reputasi sebagai sumber berita yang berkualitas.

Selain itu, pengambilan keputusan strategis juga mencakup penentuan target audiens yang tepat. Dengan memahami siapa audiens inti mereka, Kanal Indonesia dapat menyusun berita dan konten yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Ini memungkinkan mereka untuk lebih efektif menarik perhatian dan mempertahankan pembaca setia. Terakhir, pemilihan platform distribusi berita yang efektif adalah komponen penting dalam pengambilan keputusan ini. Dalam era digital, berita dapat disampaikan melalui berbagai platform, seperti situs web, media sosial, aplikasi seluler, atau bahkan melalui saluran berita tradisional. Memilih platform yang sesuai dengan karakteristik audiens mereka dan tujuan berita mereka adalah keputusan

strategis yang krusial. Dengan demikian, pengambilan keputusan strategis ini membantu Kanal Indonesia untuk mengarahkan upaya mereka secara efisien dan efektif, memastikan bahwa berita mereka mencapai audiens yang diinginkan dengan cara yang relevan dan menarik.

#### 5) Implementasi dan Pengendalian Strategi

Setelah strategi perencanaan telah disusun, langkah selanjutnya yang diterapkan oleh Kanal Indonesia adalah memastikan implementasi yang tepat. Implementasi ini melibatkan koordinasi yang baik di dalam tim redaksi. Dalam konteks media, kerjasama yang efisien antar anggota tim redaksi sangat penting untuk memastikan bahwa rencana strategis dapat dijalankan dengan baik. Koordinasi yang baik memungkinkan berita dan konten yang sesuai dengan strategi untuk diproduksi dan disajikan dengan lancar, serta memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran mereka dalam mencapai tujuan strategis. Ini membantu Kanal Indonesia untuk menjaga kualitas dan konsistensi dalam berita mereka, yang merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan dari audiens mereka.

Selain implementasi, pengendalian strategi juga menjadi langkah berikutnya. Dengan menerapkan pengendalian, Kanal Indonesia dapat memantau dan mengawasi pelaksanaan strategi secara berkala. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan dan langkah-langkah yang diambil sesuai



dengan rencana awal dan mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Pengendalian juga membantu dalam mengidentifikasi perubahan atau kendala yang mungkin muncul selama pelaksanaan strategi, sehingga tindakan koreksi dapat diambil segera untuk memastikan bahwa strategi tetap berjalan sesuai rencana. Dengan demikian, implementasi dan pengendalian strategi adalah langkah-langkah yang saling mendukung dalam menjalankan rencana strategis secara efektif dan menjaga konsistensi dalam penyampaian pesan serta pencapaian tujuan strategis Kanal Indonesia.

c. Metode Penyusunan Rencana Strategi

Dalam penyusunan rencana strategi, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan. Dalam kasus Kanal Indonesia, mereka menerapkan pendekatan klasik dan non-klasik, serta menggabungkan pendekatan administratif dan keperilakuan. Ini adalah cara yang mereka gunakan untuk memastikan bahwa perencanaan strategi mereka sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pasar. Dalam proses perencanaan strategi, Kanal Indonesia memanfaatkan berbagai metode penyusunan rencana strategi, termasuk:

1) Pendekatan Klasik

Kanal Indonesia menggunakan pendekatan tradisional seperti analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk memahami kekuatan internal dan eksternal yang memengaruhi strategi komunikasi.

## 2) Pendekatan Non-Klasik

Dalam upaya berinovasi, Kanal Indonesia juga menerapkan pendekatan non-klasik, seperti analisis Blue Ocean Strategy untuk menemukan peluang komunikasi yang baru dan berbeda.

## 3) Pendekatan Administratif

Efisiensi operasional dan manajemen sumber daya juga menjadi perhatian. Kanal Indonesia fokus pada aspek administratif untuk mencapai tujuan komunikasi dengan cara yang efisien.

## 4) Pendekatan Keperilakuan

Kanal Indonesia mempertimbangkan aspek-aspek psikologis dan perilaku pembaca dalam merancang strategi. Data perilaku online digunakan untuk menginformasikan pengambilan keputusan strategi yang lebih tepat.

Dengan pendekatan holistik ini, Kanal Indonesia bertujuan untuk menyajikan berita yang efektif dan relevan, memenuhi kebutuhan audiens, dan menghadirkan informasi terpercaya dalam dunia berita.

Dengan merangkum pernyataan dari ketiga narasumber, dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan dalam strategi redaksi di Kanal Indonesia menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap audiens, analisis tren berita, dan pengenalan kondisi pasar yang dinamis. Ini menciptakan fondasi yang kuat untuk strategi komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan pembaca.

Tahapan perencanaan menjadi langkah awal yang menentukan keberhasilan strategi komunikasi, membantu mengarahkan fokus pada

pesan yang ingin disampaikan, dan memastikan bahwa penyajian berita tetap relevan dan bersesuaian dengan tujuan dan nilai-nilai redaksi. Oleh karena itu, kanal ini memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selama tahap perencanaan didasarkan pada pemahaman menyeluruh terhadap audiens dan kondisi pasar.

## 2. Organizing

Pengertian dari pengorganisasian adalah keseluruhan dari aktivitas manajemen dalam melakukan pengelompokan orang-orang disertai dengan penetapan tugas, wewenang, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing agar terciptanya tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.<sup>10</sup> Tahapan *organizing* (pengorganisasian) dalam strategi redaksi merupakan langkah penting dalam mengelola sumber daya dan tim untuk melaksanakan strategi komunikasi secara efektif. Dalam wawancara dengan tiga narasumber, penekanan diberikan pada bagaimana Kanal Indonesia mengelola sumber daya untuk menjalankan strategi mereka.

Perencanaan strategi komunikasi menjadi langkah awal yang penting dalam mengatur arah dan tujuan komunikasi. Ketua Umum Kanal Indonesia, W. Arso, menjelaskan bahwa perencanaan dimulai dengan pemahaman mendalam tentang visi dan misi perusahaan, yang merupakan landasan strategi. Proses ini melibatkan analisis stakeholder, penetapan

---

<sup>10</sup> M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Sleman: DeePublish, 2018), hal. 11.

tujuan komunikasi, dan perancangan rencana taktis yang memperhitungkan lingkungan bisnis dan tren pasar.

Tahapan Organizing dalam strategi redaksi berita online di Kanal Indonesia adalah elemen kunci dalam memastikan bahwa setiap bagian dari proses redaksi berjalan dengan efisien dan terorganisir. Hal ini merupakan tanggung jawab dari Redaktur Kanal Indonesia, Bapak Andhi Saputra. Dalam wawancara, beliau menjelaskan peran penting Redaktur Umum dalam mengatur struktur organisasi yang baik untuk tim editorial. Hal ini diperlukan untuk menghindari tumpang tindih tanggung jawab, memastikan koordinasi yang baik, dan memungkinkan tim untuk menjalankan strategi redaksi dengan konsisten. Kemudian, Redaktur Umum memastikan bahwa semua anggota tim editorial memahami peran mereka dan bahwa semua tugas yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan berjalan sesuai rencana. Ini merupakan langkah kunci dalam menjaga keteraturan dan kepatuhan terhadap pedoman editorial. Seiring berjalannya waktu, dengan struktur organisasi yang baik, Kanal Indonesia dapat menghasilkan berita yang berkualitas tinggi dan relevan dengan target audiensnya.

Bapak Andhi Saputra menjelaskan, "Saya mengawasi tim editorial, mengatur prioritas, dan memastikan bahwa berita yang kami sajikan sesuai dengan visi dan standar Kanal Indonesia."<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara 02/W/26-IV/2023

Implementasi strategi komunikasi adalah tahap berikutnya yang melibatkan langkah-langkah konkret dalam menjalankan rencana tersebut. Redaktur Kanal Indonesia, Andhi Saputra, menyoroti pentingnya koordinasi dalam implementasi. Ini mencakup pelatihan karyawan, peluncuran kampanye komunikasi, dan pemilihan saluran komunikasi yang sesuai. Pada tahap ini, keterlibatan semua pihak terkait menjadi kunci.

Sedangkan Redaktur II, Bapak Winarko, menambahkan, "Sebagai Redaktur II, peran saya adalah memastikan bahwa instruksi yang diberikan oleh Redaktur Umum dijalankan oleh tim editorial. Saya mengawasi pelaksanaan berita, mengarahkan perubahan jika diperlukan, dan memastikan kepatuhan terhadap pedoman editorial."<sup>12</sup>

Evaluasi strategi komunikasi merupakan tahap penting untuk memahami dampak strategi yang telah diimplementasikan. Menurut Redaktur Kanal Indonesia lainnya, Winarko, evaluasi dilakukan secara menyeluruh, melibatkan pengukuran Key Performance Indicators (KPI), analisis umpan balik pelanggan, dan pemantauan tren pasar. Evaluasi juga mempertimbangkan dampak strategi dalam jangka panjang, yang menjadi aspek kritis dalam meningkatkan strategi di masa mendatang.

Waktu yang dibutuhkan untuk evaluasi adalah beberapa bulan setelah implementasi penuh, tetapi pemantauan berkelanjutan dilakukan

---

<sup>12</sup> Wawancara 03/W/26-IV/2023

untuk menangkap perubahan jangka panjang dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

Pembelajaran dari kegagalan adalah elemen penting dalam proses ini. Winarko mencatat bahwa dalam situasi di mana strategi tidak mencapai hasil yang diharapkan, kegagalan dianggap sebagai peluang untuk belajar. Dalam kasus perubahan situasi atau respon yang tidak terduga, penyesuaian strategi menjadi langkah yang bijak, dan setiap kegagalan membawa pelajaran berharga untuk meningkatkan strategi komunikasi di masa depan.<sup>13</sup>

Berdasarkan wawancara dengan ketiga narasumber, tahap organizing (pengorganisasian) dalam strategi redaksi di Kanal Indonesia adalah tentang pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi untuk mencapai tujuan strategi. Dalam pengorganisasian, kolaborasi tim yang kuat, pengaturan peran yang jelas, dan pemahaman yang konsisten tentang tujuan strategi adalah kunci kesuksesan.

Kanal ini memahami bahwa pengorganisasian yang baik membantu memastikan bahwa semua elemen strategi berjalan dengan lancar. Dengan kolaborasi tim yang efisien dan pemahaman yang konsisten tentang tujuan strategi, Kanal Indonesia dapat memaksimalkan potensi sumber daya dan mencapai kesinambungan dalam pelaksanaan strategi komunikasi mereka.

### **3. Actuating**

---

<sup>13</sup> Wawancara 03/W/26-IV/2023

Actuating atau pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengupayakan agar setiap anggota organisasi mampu bekerjasama secara bersinergi dan ikhlas untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian.<sup>14</sup> Tahapan *actuating* (pelaksanaan) dalam strategi redaksi merupakan langkah di mana strategi komunikasi yang telah direncanakan dan diorganisasikan diimplementasikan. Ini adalah tahap di mana teori dan perencanaan berubah menjadi aksi konkret untuk menyajikan berita dengan efektif. Dalam konteks Kanal Indonesia, tahap ini mencakup eksekusi konsep dan ide-ide yang telah dirancang selama tahapan perencanaan dan pengorganisasian. Menurut W. Arso, Ketua Umum Kanal Indonesia, perencanaan strategi komunikasi dimulai dengan pemahaman mendalam tentang visi dan misi perusahaan.

Dalam kutipannya, W. Arso menyatakan bahwa, "Proses perencanaan strategi komunikasi dimulai dengan pemahaman mendalam tentang visi dan misi perusahaan. Kami melakukan analisis stakeholder, menentukan tujuan komunikasi, dan merancang rencana taktis yang sesuai dengan lingkungan bisnis dan tren pasar."<sup>15</sup>

Tahapan *actuating* adalah salah satu komponen penting dalam strategi redaksi media online. Ini melibatkan pelaksanaan rencana dan instruksi yang telah dirancang dalam tahap perencanaan dan pengorganisasian. Dalam konteks media online, tahapan *actuating* memainkan peran sentral dalam menjalankan tugas-tugas editorial,

---

<sup>14</sup> Indah Kusuma Dewi dan Ali Mashar, *Nilai-Nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja*, (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2019), hal. 110.

<sup>15</sup> Wawancara 01/W/26-IV/2023

mengarahkan tim, serta memastikan berita disajikan dengan cara yang sesuai dengan visi dan misi media. Mari kita lihat kutipan jawaban narasumber 3, Bapak Winarko, untuk mendapatkan wawasan lebih lanjut tentang bagaimana tahapan *actuating* diimplementasikan dalam Kanal Indonesia.

"Sebagai Redaktur, peran saya adalah memastikan bahwa instruksi yang diberikan oleh Redaktur Umum dijalankan oleh tim editorial. Saya mengawasi pelaksanaan berita, mengarahkan perubahan jika diperlukan, dan memastikan kepatuhan terhadap pedoman editorial."<sup>16</sup> Jelas Bapak Winarko.

Dari kutipan tersebut, kita memahami bahwa dalam tahapan *actuating*, peran seorang Redaktur adalah untuk memastikan bahwa instruksi yang diberikan oleh Redaktur Umum dijalankan dengan baik. Ini mencakup pengawasan pelaksanaan berita dan mengarahkan perubahan jika ada kebutuhan. Serta, pentingnya memastikan kepatuhan terhadap pedoman editorial, yang menjamin bahwa berita yang dikelola oleh tim editorial tetap sesuai dengan visi dan misi media.

Selain itu, tahapan *actuating* juga melibatkan fleksibilitas dalam menghadapi situasi mendesak, seperti berita darurat yang perlu segera diambil tindakan. Redaktur harus dapat merespons dengan cepat dan efisien untuk memastikan bahwa berita disajikan kepada audiens dengan tepat waktu dan dalam bentuk yang sesuai.

---

<sup>16</sup> Wawancara 03/W/26-IV/2023



Implementasi dari strategi tersebut dijelaskan oleh Andhi Saputra dengan langkah-langkah terkoordinasi, termasuk pelatihan karyawan, peluncuran kampanye komunikasi, dan pemanfaatan saluran komunikasi yang tepat.

Andhi Saputra juga menambahkan bahwa, "Implementasi melibatkan serangkaian langkah yang terkoordinasi, termasuk pelatihan karyawan, peluncuran kampanye komunikasi, dan pemanfaatan saluran komunikasi yang tepat. Kami juga memastikan keterlibatan semua pihak terkait."<sup>17</sup>

Winarko, Redaktor Kanal Indonesia lainnya, memberikan informasi tentang evaluasi strategi tersebut. Dia menjelaskan, "Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, melibatkan pengukuran KPI yang telah ditetapkan, analisis umpan balik pelanggan, dan pemantauan tren pasar. Kami juga memperhitungkan dampak strategi terhadap citra perusahaan dalam jangka panjang."<sup>18</sup>

Proses evaluasi memakan waktu beberapa bulan setelah implementasi penuh, tetapi pemantauan berkelanjutan dilakukan untuk menangkap perubahan jangka panjang dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

Winarko menyatakan, "Proses evaluasi berlangsung selama beberapa bulan setelah implementasi penuh. Namun, pemantauan

---

<sup>17</sup> *Ibid*

<sup>18</sup> Wawancara 03/W/26-IV/2023

berkelanjutan dilakukan untuk menangkap perubahan jangka panjang dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan."<sup>19</sup>

Dalam menilai keberhasilan strategi, Winarko menyebutkan bahwa keberhasilan diukur dengan peningkatan KPI, respons positif dari stakeholder, dan indikator lain yang mencerminkan pencapaian tujuan komunikasi.

Winarko juga menambahkan, "Keberhasilan diukur dengan peningkatan KPI, respons positif dari stakeholder, dan indikator lainnya yang mencerminkan pencapaian tujuan komunikasi. Pemantauan secara terus-menerus membantu kami menilai dampak jangka panjang."<sup>20</sup>

Selanjutnya, Winarko mengakui bahwa pengalaman kegagalan adalah bagian dari pembelajaran. Ia menjelaskan, "Ya, pengalaman kegagalan adalah bagian dari pembelajaran. Terkadang, perubahan situasi atau respon yang tidak terduga memerlukan penyesuaian strategi. Namun, setiap kegagalan membawa pelajaran berharga untuk meningkatkan strategi berikutnya."<sup>21</sup>

Dengan demikian, hasil wawancara ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang tahapan *actuating* dari strategi redaksi yang diterapkan di Kanal Indonesia, melibatkan perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pembelajaran dari pengalaman kegagalan

Dalam tahap *actuating*, strategi redaksi diwujudkan menjadi tindakan nyata. Hasil wawancara dengan ketiga narasumber menunjukkan

---

<sup>19</sup> Wawancara 03/W/26-IV/2023

<sup>20</sup> *Ibid*

<sup>21</sup> *Ibid*

bahwa di Kanal Indonesia, tahap ini melibatkan penggunaan interaktivitas dengan pembaca, penggunaan berbagai jenis konten multimedia, serta koordinasi yang efisien antara berbagai unit dalam tim redaksi.

Tahap *actuating* adalah saat strategi berubah menjadi realitas yang dapat diakses oleh audiens. Melalui penerapan strategi dengan cermat dan fokus pada konten yang mendukung tujuan strategi, Kanal Indonesia dapat mencapai tujuan strategi komunikasi mereka secara efektif.

#### 4. Controlling

*Controlling* merupakan salah satu fungsi manajemen berupa mengadakan penilaian dan sekaligus koreksi terhadap apa yang sedang dilakukan bawahannya sehingga dapat diarahkan ke jalan yang benar agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>22</sup> Tahapan *controlling* (pengendalian) dalam strategi redaksi melibatkan pemantauan, evaluasi, dan penyesuaian terhadap pelaksanaan strategi. Ini adalah langkah krusial untuk memastikan bahwa strategi yang telah direncanakan dan diimplementasikan memberikan hasil yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan awal. Menurut W. Arso, Ketua Umum Kanal Indonesia, perencanaan strategi komunikasi dimulai dengan pemahaman yang mendalam tentang visi dan misi perusahaan.

Tahapan "controlling" dalam strategi redaksi berita online merupakan komponen penting yang membantu memastikan bahwa berita

---

<sup>22</sup> M. Anang Firmansyah dan Budi W. Mahardhika, *Pengantar Manajemen*, (Sleman: DeePublish, 2018), hal. 13.

yang disajikan oleh suatu media, dalam hal ini Kanal Indonesia, tetap sesuai dengan pedoman editorial, kualitas yang diharapkan, dan standar yang telah ditetapkan. Dalam tahap ini, evaluasi dan pengendalian kualitas berita menjadi fokus utama.

Dalam wawancara dengan Ketua Umum Kanal Indonesia, Bapak W. Arso, dia menjelaskan, "Tahapan controlling adalah landasan penting dalam memastikan bahwa berita yang kami sajikan adalah berkualitas tinggi, akurat, dan sesuai dengan visi dan misi Kanal Indonesia."<sup>23</sup>

Tahapan controlling dalam strategi redaksi melibatkan pemantauan secara rutin terhadap berita yang akan diterbitkan. Ini mencakup verifikasi fakta, pengeditan, serta perbandingan berita dengan pedoman editorial yang telah ditetapkan. Dalam kasus Kanal Indonesia, ini dilakukan oleh tim editorial yang terampil dan berpengalaman. Evaluasi juga merupakan komponen penting, di mana setiap berita yang telah diterbitkan dievaluasi untuk menilai keefektifan penyampaian, akurasi, dan respons audiens. Jika ditemukan ketidaksesuaian atau perbaikan yang diperlukan, langkah-langkah perbaikan akan segera diambil.

Dalam kutipannya, W. Arso juga menjelaskan, "Proses perencanaan strategi komunikasi dimulai dengan pemahaman mendalam tentang visi dan misi perusahaan. Kami melakukan analisis stakeholder, menentukan

---

<sup>23</sup> Wawancara 01/W/26-IV/2023

tujuan komunikasi, dan merancang rencana taktis yang sesuai dengan lingkungan bisnis dan tren pasar."<sup>24</sup>

Andhi Saputra, Redaktor Kanal Indonesia, menjelaskan bahwa strategi komunikasi yang mereka terapkan bersifat terpadu, mencakup komunikasi internal dan eksternal. Dalam kalimatnya, "Kami menerapkan strategi terpadu, mencakup komunikasi internal dan eksternal. Fokus kami adalah membangun keterlibatan karyawan, menjaga citra perusahaan, dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan melalui kampanye komunikasi kreatif."<sup>25</sup>

Winarko, juga memberikan evaluasi positif terhadap hasil implementasi strategi. Dalam wawancara, beliau menyatakan, "Hasilnya positif. Kami melihat peningkatan kepuasan karyawan, meningkatnya kesadaran merek, dan respons positif dari pelanggan. Ini tercermin dalam peningkatan penjualan dan reputasi perusahaan yang lebih baik."<sup>26</sup>

Dalam perspektif kontrol, Winarko menekankan pentingnya evaluasi menyeluruh dengan melibatkan pengukuran Key Performance Indicators (KPI). "Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, melibatkan pengukuran KPI yang telah ditetapkan, analisis umpan balik pelanggan, dan pemantauan tren pasar. Kami juga memperhitungkan dampak strategi terhadap citra perusahaan dalam jangka panjang."<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Wawancara 01/W/26-IV/2023

<sup>25</sup> Wawancara 02/W/26-IV/2023

<sup>26</sup> Wawancara 03/W/26-IV/2023

<sup>27</sup> Wawancara 03/W/26-IV/2023

Winarko juga menjelaskan bahwa proses evaluasi berlangsung selama beberapa bulan setelah implementasi penuh. Namun, pemantauan berkelanjutan dilakukan untuk menangkap perubahan jangka panjang dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

Dalam menjawab pertanyaan apakah pernah gagal dalam melaksanakan penyajian strategi berita, Winarko mengakui bahwa kegagalan adalah bagian dari pembelajaran. "Ya, pengalaman kegagalan adalah bagian dari pembelajaran. Terkadang, perubahan situasi atau respon yang tidak terduga memerlukan penyesuaian strategi. Namun, setiap kegagalan membawa pelajaran berharga untuk meningkatkan strategi berikutnya."<sup>28</sup>

Melalui hasil wawancara ini, kami dapat menyimpulkan bahwa tahapan strategi redaksi pada tahap controlling melibatkan perencanaan komunikasi yang matang, implementasi strategi terpadu, evaluasi menyeluruh dengan pengukuran KPI, pemantauan berkelanjutan, dan pembelajaran dari pengalaman gagal.

## 5. Evaluation

*Evaluation* merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan.<sup>29</sup> Tahapan *evaluation* (evaluasi) dalam strategi redaksi merupakan langkah akhir dalam siklus strategi komunikasi di Kanal Indonesia. Ini adalah

---

<sup>28</sup> *Ibid*

<sup>29</sup> M. Chabib, Thoha. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

tahap di mana strategi dievaluasi secara menyeluruh untuk mengukur kesuksesan, mengidentifikasi area perbaikan, dan merencanakan tindakan selanjutnya.

Tahapan evaluation dalam strategi redaksi media online adalah langkah kunci yang memungkinkan media, seperti Kanal Indonesia, untuk secara terus-menerus memperbaiki dan menilai kualitas serta keberhasilan dalam penyajian berita. Evaluasi berfungsi sebagai alat penting untuk memahami apa yang telah dilakukan dengan baik, di mana perbaikan diperlukan, dan bagaimana berita online dapat lebih relevan dengan target audiens.

Bapak W. Arso, Ketua Umum Kanal Indonesia, menjelaskan, "Evaluasi adalah bagian integral dari strategi redaksi kami. Ini adalah tahap yang sangat penting di mana kami melihat kinerja kami secara keseluruhan. Kami memeriksa sejauh mana kami telah mencapai tujuan yang kami tetapkan, baik dalam hal kualitas berita, akurasi, maupun respons dari audiens. Evaluasi membantu kami menemukan kelemahan dan kesempatan perbaikan."<sup>30</sup>

Dalam tahapan evaluation, Kanal Indonesia, seperti yang diungkapkan oleh Bapak W. Arso, secara rutin menilai kinerja mereka. Mereka melihat sejauh mana berita yang mereka sajikan mencapai standar kualitas yang telah ditetapkan. Ini melibatkan mengidentifikasi ketidaksesuaian atau kesalahan dalam laporan berita, mengukur respons

---

<sup>30</sup> Wawancara 01/W/26-IV/2023

dari audiens, dan mengevaluasi sejauh mana tujuan redaksi yang telah ditetapkan tercapai. Hasil evaluasi ini dapat membantu mereka memutuskan perubahan atau perbaikan yang diperlukan dalam strategi redaksi berikutnya. Evaluasi adalah alat yang membantu media untuk terus berkembang, belajar dari pengalaman sebelumnya, dan menjadi lebih baik dalam menyajikan berita yang akurat dan relevan bagi audiens mereka.

Dalam hasil wawancara dengan narasumber dari Kanal Indonesia, terdapat informasi krusial terkait strategi redaksi pada tahap evaluasi. Ketua Umum Kanal Indonesia, W. Arso, memberikan gambaran tentang perencanaan strategi komunikasi. Menurutnya, proses ini dimulai dengan pemahaman mendalam tentang visi dan misi perusahaan, melibatkan analisis stakeholder, menetapkan tujuan komunikasi, dan merancang rencana taktis yang sesuai dengan lingkungan bisnis dan tren pasar. Strategi yang diterapkan bersifat terpadu, mencakup komunikasi internal dan eksternal, dengan fokus khusus pada membangun keterlibatan karyawan, menjaga citra perusahaan, dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan melalui kampanye komunikasi kreatif. Keputusan strategi didasarkan pada analisis pasar, tren industri, dan riset konsumen, dengan keterlibatan tim komunikasi dan manajemen senior untuk memastikan kesesuaian dengan visi perusahaan sebelum implementasi.





Gambar 3. 7 Proses Evaulusi oleh Kanal Indonesia  
Redaktor Kanal Indonesia, Andhi Saputra, menjelaskan pentingnya

komunikasi organisasi sebagai tulang punggung keberhasilan perusahaan. Implementasi strategi melibatkan serangkaian langkah terkoordinasi, termasuk pelatihan karyawan, peluncuran kampanye komunikasi, dan penggunaan saluran komunikasi yang tepat. Hasil implementasi strategi tersebut, menurut Andhi Saputra, mencakup peningkatan kepuasan karyawan, kesadaran merek yang meningkat, respons positif dari pelanggan, serta mencerminkan dalam peningkatan penjualan dan reputasi perusahaan.

Redaktor Kanal Indonesia lainnya, Winarko, menjelaskan bahwa “Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, melibatkan pengukuran KPI yang telah ditetapkan, analisis umpan balik pelanggan, dan pemantauan tren pasar. Kami juga memperhitungkan dampak strategi terhadap citra perusahaan dalam jangka panjang.”<sup>31</sup>

<sup>31</sup> Wawancara 03/W/26-IV/2023

Evaluasi mencakup pengukuran KPI yang telah ditetapkan, analisis umpan balik pelanggan, dan pemantauan tren pasar. Waktu yang dibutuhkan untuk evaluasi hasil implementasi strategi berlangsung selama beberapa bulan setelah implementasi penuh, dengan pemantauan berkelanjutan untuk menangkap perubahan jangka panjang dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Keberhasilan strategi diukur melalui peningkatan KPI, respons positif dari stakeholder, dan indikator lainnya yang mencerminkan pencapaian tujuan komunikasi. Winarko menekankan pentingnya pemantauan terus-menerus untuk menilai dampak jangka panjang. Selain itu, pengakuan bahwa kegagalan kadang-kadang terjadi, namun dianggap sebagai pembelajaran berharga untuk meningkatkan strategi berikutnya.

Dalam tahap *evaluation*, Kanal Indonesia secara sistematis mengevaluasi strategi komunikasi mereka dengan mengacu pada berbagai parameter kesuksesan. Evaluasi ini melibatkan tim redaksi dalam rapat berkala dan dilakukan setiap enam bulan untuk memberikan kesempatan strategi untuk memberikan dampak.

Tahap *evaluation* adalah saat di mana Kanal Indonesia mengukur apakah strategi mereka telah mencapai tujuan yang ditetapkan dan apakah strategi masih relevan dalam menghadapi perubahan tren atau kebutuhan pembaca. Ini juga menjadi langkah terakhir dalam siklus strategi komunikasi di mana Keberhasilan strategi dievaluasi dengan melibatkan banyak aspek, seperti pertumbuhan merek, kepuasan pelanggan, dan

dampak pada komunitas. Dengan pemahaman yang mendalam tentang hasil evaluasi ini, Kanal Indonesia dapat membuat perbaikan dan penyesuaian strategi yang diperlukan untuk tetap efektif dan relevan dalam penyajian berita.



**BAB IV**  
**PEMBAHASAN**  
**STRATEGI PENYAJIAN BERITA PADA PORTAL KANAL INDONESIA**

Pembahasan penelitian ini berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Portal Kanal Indonesia melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi berkaitan dengan Strategi Penyajian Berita pada Portal Kanal Indonesia. Sesuai judul dan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka pengumpulan data dilakukan terhadap orang secara langsung berkompeten di bagian tersebut.

Berita adalah kejadian atau peristiwa yang diceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata, suara, atau gambar. Berita juga dapat dipublikasikan lewat media secara berkala misalnya surat kabar, televisi, radio, ataupun media online. Sedangkan menurut Nasution dalam alief merupakan laporan terkait peristiwa-peristiwa yang terjaid dan ingin diketahui secara umum, yang bersifat aktual, telah terjadi dalam lingkungan pembaca, hubungan dengan tokoh terkemuka, dan akibat peristiwa tersebut bisa berpengaruh kepada pembaca.<sup>1</sup>

Penyajian berita merupakan konsep tentang sesuatu peristiwa yang membutuhkan kecepatan, ketelitian keakuratan, keseimbangan, dan keberanian agar menarik dan mendapatkan sebuah perhatian dari masyarakat dari pada jika

---

<sup>1</sup> Bagus Sasmito Edi Wahono, *Rambu- Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca)* (Guepedia, 2020) 17.

berita hanya disajikan dengan cara biasa-biasa saja.<sup>2</sup> Jadi penyajian berita merupakan suatu upaya untuk menyampaikan sebuah informasi kepada pembaca dengan cara yang efektif dan menarik, media atau platform berita menggunakan strategi penyajian berita. Dalam menyajikan berita tentunya memerlukan suatu strategi agar sesuai dengan tujuan berita tersebut. Salah satu strategi yang sangat penting adalah tahapan dalam strategi redaksi.

Redaksi memiliki pengertian sebagai kebijakan redaksi dalam mengemas dan menyajikan berita untuk memenuhi kebutuhan atau kepentingan sebagai besar khalayaknya guna mencapai tujuan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam visi dan misi media berangkutan. Kebijakan redaksional inilah yang kemudian akan menentukan arah dan fokus pemberitaan, pemilihan topik, peliputan, pengemasan dan penyajian berita di media massa yang mempengaruhi teks yang dihasilkan.

Strategi redaksi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi berasal dari kata Yunan, “strategos” yang berasal dari kata “stratos” yang berarti militer “Ag” yang berarti memimpin. Strategi dalam konteks awalnya diartikan sebagai generalship atau suatu yang dikerjakan oleh para Jenderal dalam membuat

---

<sup>2</sup> Rusman Latief, *Kreatif Siaran Televisi Hard News, Soft News, Drama, Non Drama* (Kencana, 2017)147.

rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang.<sup>3</sup> Sementara redaksi adalah badan pada lembaga media massa (baik cetak, elektronik, dan online) yang memilih dan menyusun tulisan yang akan dimasukkan ke dalam surat kabar dan sebagainya.<sup>4</sup> Fungsi redaksi ini adalah untuk menerima atau menolak tulisan yang masuk ke meja redaksi, kemudian ditayangkan dalam sebuah media massa. Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi redaksi diartikan sebagai rincian perencanaan dan tahapan-tahapan untuk mencapai sasaran yang akan dicapai dalam menyajikan berita oleh media online untuk mewujudkan target yang ingin dicapai.

Portal Kanal Indonesia menyadari bahwa adanya strategi penyajian berita merupakan bagian yang penting dalam penyampaian informasi suatu berita agar tercapainya tujuan sesuai dengan visi dan misi Portal Kanal Indonesia. Strategi penyajian berita merupakan bagian penting khususnya bagi para anggota media online dalam menghasilkan beragam unsur-unsur jurnalistik. lembaga berita online tersisihkan dalam menyampaikan informasi yang belum final terverifikasi kepada masyarakat luas sehingga terkadang menimbulkan mis-persepsi dan mis-interpretasi fakta. Oleh karena itu, strategi redaksi dianggap penting dalam penyajian berita di media online.

#### A. Strategi Penyajian Berita

Tujuan dilakukan penelitian ini agar mendapat gambaran serta kesimpulan dari permasalahan yang telah dirumuskan. Strategi penyajian

---

<sup>3</sup> Setiawan Hari Purnomo dan Zulkiflimansya, *Managemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar* (Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1998), 8.

<sup>4</sup> Prof. Dr. Akdon, *Strategic Management For Educational Management* (Bandung. Alfabeta 2020). 100

berita yang dijalankan oleh Kanal Indonesia tidak lepas dari beberapa tahapan strategi redaksi oleh Martine Anderson.

## 1. Strategi redaksi

Menurut Akdon strategi redaksi adalah sebuah tindakan atau kegiatan yang dilakukan tim redaksi untuk mencapai sasaran atau tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini strategi yang dimaksud adalah upaya agar media online mencapai keunggulan dalam sebuah persaingan, hal tersebut sejalan dengan tujuan strategi yaitu untuk mempertahankan atau mencapai suatu posisi dimana keunggulan dibandingkan dengan pihak pesaing.

### a. Tahapan Strategi

Beberapa tahapan strategi redaksi yang diapaparkan oleh Martine Anderson antara lain :

#### 1) *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah teknik untuk merancang masa depan dan digunakan untuk membuat strategi yang dapat digunakan dalam suatu organisasi.<sup>5</sup> Perencanaan memerlukan keputusan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan, dan bagaimana hal itu harus dilakukan, dan siapa yang akan melaksanakannya. Oleh karena itu, dalam sebuah perencanaan tidak dapat dilakukan sendiri, sehingga diperlukan rapat redaksi.

Perencanaan strategi yang dilakukan oleh Portal Kanal Indonesia dimulai dengan pemahaman mendalam tentang visi

<sup>5</sup> Husein Umar, *Business An Introduction* (Jakarta PT Gramedia Pustakautama, 2003).

dan misi perusahaan. Analisis yang kami lakukan dengan menggunakan stakeholder, menentukan sebuah tujuan komunikasi, dan merancang sebuah rencana taktis yang sesuai dengan lingkungan bisnis dan tren pasar.

Portal Kanal Indonesia merencanakan sebuah strategi redaksi berdasarkan berbagai faktor, termasuk tren berita terkini, mementingkan kepentingan pembaca, dan tujuan jangka panjang. Ini melibatkan pertemuan rutin di mana Kanal Indonesia membahas topik yang akan diberitakan, sumber daya yang dibutuhkan, serta bagaimana mereka akan mengemas dan menyajikan sebuah berita tersebut. Dalam menangani jadwal penerbitan berita online Kanal Indonesia memiliki sebuah tim khusus yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa berita yang mereka rencanakan akan diterbitkan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kanal Indonesia juga memerlukan komunikasi yang baik antara tim redaksi dan tim produksi.

Jadi pembuatan perencanaan strategi itu sendiri memiliki banyak manfaat, dari membantu redaksi dalam menyesuaikan terhadap persaingan antara media online lainnya, memberi kemudahan dalam melakukan koordinasi terhadap redaksi dan editor dan memusatkan perhatian terhadap tujuan yang dilakukan oleh media online Kanal



Indonesia. Dalam rangka merancang masa depan dan menciptakan strategi yang efektif bagi suatu organisasi, perencanaan strategis menjadi landasan yang tak terhindarkan. Proses perencanaan ini melibatkan pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan, bagaimana cara melakukannya, serta siapa yang akan melaksanakannya. Karena kompleksitasnya, perencanaan strategis memerlukan kolaborasi melalui rapat redaksi, seperti yang dilakukan oleh Portal Kanal Indonesia. Mereka mengawali proses ini dengan pemahaman mendalam terhadap visi dan misi perusahaan, melakukan analisis stakeholder, menetapkan tujuan komunikasi, dan merancang rencana taktis yang relevan dengan lingkungan bisnis dan tren pasar.

Portal Kanal Indonesia juga memprioritaskan faktor-faktor penting, seperti tren berita terkini, kepentingan pembaca, dan tujuan jangka panjang dalam perencanaan strategi redaksi mereka. Ini melibatkan pertemuan rutin untuk membahas topik berita, alokasi sumber daya, serta cara penyajian berita. Dalam menjalankan jadwal penerbitan berita online mereka, Kanal Indonesia memiliki tim khusus yang memastikan kelancaran proses ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Komunikasi yang efektif antara tim redaksi dan tim produksi juga menjadi kunci kesuksesan dalam

perencanaan strategi ini. Dengan demikian, perencanaan strategis yang berkolaborasi dan berorientasi pada visi perusahaan menjadi fondasi yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam dunia media.

## 2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengertian Pengorganisasian *Organizing* berasal dari kata organon dalam bahasa Yunani yang berarti alat, yaitu proses pengelompokan kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian mempersatukan sumber-sumber daya pokok dengan cara yang teratur dan mengatur orang-orang dalam pola yang demikian rupa, hingga mereka dapat melaksanakan aktivitas- aktivitas guna mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan.<sup>6</sup> Pengorganisasian adalah pengaturan setelah adanya perencanaan yang perlu dibuat untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab seseorang dalam menjalankan organisasi tersebut.

Kanal Indonesia memiliki struktur organisasi yang baik untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab terdefinisi dengan jelas. Ini membantu mencegah kebingungan, meningkatkan efisiensi, dan memastikan bahwa berita disajikan

---

<sup>6</sup> Angga Pratama, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Pemerintah dari Teori ke Praktik)* (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022).108-109

secara konsisten. Komunikasi organisasi pada Kanal Indonesia itu penting karena merupakan tulang punggung keberhasilan sebuah perusahaan. Membangun citra yang kuat, memfasilitasi kolaborasi internal, dan membantu perusahaan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis secara efektif. Sedangkan struktur organisasi yang baik bertujuan untuk menjaga keteraturan dalam proses penyajian berita. Kanal Indonesia memungkinkan untuk memaksimalkan sebuah efisiensi, menghindari tumpang tindih, dan memastikan bahwa tanggung jawab masing-masing anggota tim didefinisikan dengan jelas.

Kanal Indonesia dalam menentukan strategi redaksi melibatkan staf editorial, jurnalis, dan departemen lain seperti perencanaan konten, teknologi, dan manajemen kolaborasi antara berbagai departemen dilakukan dengan cara bekerja sama dalam pertemuan rutin, berbagi gagasan, dan memastikan bahwa setiap departemen memahami peran mereka dalam melaksanakan strategi redaksi. Sedangkan tahap *organizing* melibatkan kerja sama tim editorial, termasuk editor, penulis berita, dan fotografer yang berjalan untuk mencapai tujuan redaksi.

Pengorganisasian adalah pengaturan setelah adanya perencanaan yang perlu dibuat untuk menjelaskan tugas dan tanggung jawab didalam organisasi. Di Kanal Indonesia sendiri

juga memiliki sebuah struktur organisasi yang digunakan agar tanggung jawab terdefinisi dengan ketat dan jelas. Struktur organisasi ini berguna untuk mencegah kebingungan dan untuk meningkatkan efisiensi dari perusahaan itu sendiri.

Di Kanal Indonesia dalam menentukan strategi redaksi terdapat struktur organisasi yaitu, editorial, jurnalis, dan departemen lain, hal ini digunakan untuk merencanakan konten teknologi dan manajemen kolaborasi.

### 3) *Actuating* (Tindakan)

Tindakan tersebut berupa pelaksanaan yang sesuai dengan tugas yang sudah ditetapkan, fungsi tindakan ini sangatlah penting karena berhubungan dengan sumber daya manusia dalam organisasi tersebut.<sup>7</sup> Penggerakan adalah satu usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.

Kanal Indonesia menerapkan strategi terpadu, yang mencakup komunikasi internal dan eksternal. Kanal Indonesia berfokus dalam membangun keterlibatan karyawan, menjaga

---

<sup>7</sup> Ahmad Sabri, *Manajemen Pendidikan Islam* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).100.

citra perusahaan, dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan melalui usaha dalam komunikasi kreatif.

Dalam memastikan kualitas dan keakuratan berita Kanal Indonesia memiliki proses pengeditan yang ketat dan prinsip verifikasi berita yang kuat. Dalam strategi komunikasi Kanal Indonesia menerapkan strategi terpadu, mencakup komunikasi internal dan eksternal. Fokus kami adalah membangun keterlibatan karyawan, menjaga citra perusahaan, dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan melalui kampanye komunikasi kreatif. Penyajian berita Kanal Indonesia didasarkan pada analisis pasar, tren industri, dan riset konsumen. Tim komunikasi bekerja sama dengan manajemen senior untuk memastikan kesesuaian dengan visi perusahaan dan memperoleh persetujuan sebelum implementasi.

Jadi Kanal Indonesia telah sukses menerapkan strategi tindakan yang mencakup komunikasi internal dan eksternal untuk mencapai tujuan utama mereka. Mereka telah memberikan fokus yang kuat pada membangun keterlibatan karyawan, menjaga citra perusahaan, dan memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui upaya komunikasi kreatif yang terencana dengan baik. Dalam menjaga kualitas dan akurasi berita, Kanal Indonesia menjalankan proses pengeditan yang ketat dan prinsip verifikasi berita yang kuat.

Dalam seluruh strategi komunikasi mereka, Kanal Indonesia berdasarkan pada analisis pasar, tren industri, dan riset konsumen. Tim komunikasi mereka juga bekerja erat dengan manajemen senior untuk memastikan kesesuaian dengan visi perusahaan dan memperoleh persetujuan sebelum pelaksanaan. Dengan pendekatan yang terpadu dan komitmen terhadap kualitas, Kanal Indonesia telah berhasil mencapai pencapaian luar biasa dalam menjalankan strategi komunikasi mereka.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan ini memiliki tujuan untuk memantau kinerja seseorang agar hasil yang diperoleh bisa efektif dan efisien sesuai dengan perencanaan yang di awal. Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional (*actuating*) di lapangan sesuai dengan rencana (*planning*) yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (*goal*) dari organisasi.<sup>8</sup> Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif. Sebutan *controlling* lebih banyak digunakan karena lebih mengandung konotasi yang mencakup penetapan standar, pengukuran kegiatan, dan pengambilan tindakan korektif.

---

<sup>8</sup> Ahmad Sabri, *Manajemen Pendidikan Islam* (PT Global Eksekutif Teknologi, 2023).100.

Kanal Indonesia dalam mengawasi tahapan strategi redaksi untuk berita di media online memiliki redaktur umum yang berperan untuk memastikan bahwa strategi redaksi dijalankan dengan baik juga mengawasi tim editorial, mengatur prioritas, dan memastikan bahwa berita yang disajikan sesuai dengan visi dan standar Kanal Indonesia. Kanal Indonesia memastikan kualitas yang konsisten melalui proses pengeditan ketat dan pengawasan yang berkelanjutan. Kanal Indonesia juga selalu memantau umpan balik dari audiens untuk memastikan bahwa berita kami tetap relevan dan sesuai dengan minat pembaca.

5) *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan tahap akhir yang dilakukan dalam mencapai tujuan bersama sehingga dapat dilihat apakah hasil yang sudah dilakukan sudah sesuai atau belum. Hasil dari implementasi strategi baik yang sukses mencapai sasaran, maupun yang belum berhasil untuk mencapai aktivitas eksekusi strategi.<sup>9</sup> Tujuan evaluasi adalah untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam masa implementasi. Pada sisi lanjutan adalah langkah perbaikan atau penyesuaian apabila hasil implementasi tidak memenuhi

---

<sup>9</sup> Dafid Firna Setiawan, *Prosedur Evaluasi Pembelajaran* (Sleman Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018). 101.

sasaran dan menentukan langkah penguatan terhadap implementasi yang berhasil.

Implementasi strategi yang dilakukan oleh Kanal Indonesia memiliki hasil yang positif. Hal tersebut ditunjukkan oleh kepuasan karyawan, meningkatnya kesadaran merek, dan respons positif dari pelanggan. Ini tercermin dalam peningkatan penjualan dan reputasi perusahaan yang lebih baik. Keberhasilan tersebut juga diukur dengan peningkatan KPI, respons positif dari stakeholder, dan indikator lainnya yang mencerminkan pencapaian tujuan komunikasi. Pemantauan secara terus-menerus membantu menilai dampak jangka panjang. Namun dalam pelaksanaan penyajian strategi berita Kanal Indonesia juga pernah mengalami kegagalan. Kegagalan adalah bagian dari pembelajaran. Terkadang, perubahan situasi atau respon yang tidak terduga memerlukan penyesuaian strategi. Namun, setiap kegagalan membawa pelajaran berharga untuk meningkatkan strategi berikutnya.

Evaluasi Kanal Indonesia dilakukan secara menyeluruh, melibatkan pengukuran KPI yang telah ditetapkan, analisis umpan balik pelanggan, dan pemantauan tren pasar. Kanal Indonesia juga memperhitungkan dampak strategi terhadap citra perusahaan dalam jangka panjang. Proses evaluasi Kanal Indonesia berlangsung selama beberapa bulan setelah



implementasi penuh. Namun, pemantauan berkelanjutan dilakukan untuk menangkap perubahan jangka panjang dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

Jadi Implementasi strategi oleh Kanal Indonesia telah membawa hasil positif yang jelas. Kepuasan karyawan, peningkatan kesadaran merek, serta respons positif dari pelanggan telah menjadi bukti nyata keberhasilan mereka. Ini tercermin dalam peningkatan penjualan dan reputasi perusahaan yang semakin baik dari waktu ke waktu. Selain itu, pencapaian tujuan komunikasi dapat diukur melalui peningkatan KPI dan tanggapan positif dari stakeholder serta indikator lain yang relevan.

Namun, seperti yang terjadi dalam perjalanan strategis, Kanal Indonesia juga mengalami beberapa kegagalan. Penting untuk diingat bahwa kegagalan adalah bagian alami dari proses pembelajaran. Perubahan situasi atau respons yang tak terduga dapat memerlukan penyesuaian strategi, dan setiap kegagalan membawa pelajaran berharga untuk perbaikan di masa depan.

Evaluasi yang dilakukan oleh Kanal Indonesia bersifat menyeluruh, melibatkan pengukuran KPI yang telah ditetapkan, analisis umpan balik dari pelanggan, serta pemantauan tren pasar. Mereka juga memperhitungkan dampak jangka panjang strategi terhadap citra perusahaan.

Proses evaluasi ini berlangsung selama beberapa bulan setelah implementasi penuh, dan pemantauan berkelanjutan dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan jangka panjang dan area yang memerlukan peningkatan. Ini menunjukkan bahwa Kanal Indonesia memahami pentingnya adaptasi dan perbaikan terus-menerus dalam perjalanan menuju kesuksesan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Penelitian ini berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Portal Kanal Indonesia Ponorogo bertujuan untuk mengetahui tahapan strategi dalam penyajian berita di Kanal Indonesia. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan melalui teori strategi komunikasi terdapat lima tahap yang menghasilkan, pertama: Tahap *planning* (perencanaan) pada dasarnya Kanal Indonesia merencanakan strategi komunikasi berdasarkan beberapa faktor, seperti berita terkini, kepentingan audien, dan kepentingan jangka panjang. Hal ini memerlukan komunikasi yang baik antara tim redaksi dan tim produksi.

Kedua, Tahap *Organizing* (pengorganisasian) Kanal Indonesia menentukan strategi komunikasi dengan melibatkan staf editorial, jurnalis, dan departemen lain. seperti perencanaan yang dapat memastikan bahwa setiap departemen memahami peran mereka dalam melaksanakan strategi redaksi. Ketiga, Tahap *Actuating* (Tindakan) tim komunikasi bekerja sama untuk memastikan kesesuaian dengan visi perusahaan dan memperoleh persetujuan sebelum implementasi. Keempat, Tahap *Controlling* (Pengawasan) berperan guna memastikan bahwa strategi komunikasi dapat mengawasi tim editorial sebagai bentuk sajian yang sesuai visi dan standar Kanal Indonesia.

Kelima, Tahapan *Evaluation* (Evaluasi) sebagai pemantau yang dilakukan untuk menangkap perubahan jangka panjang dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan paparan yang telah penulis bahas dan teliti, ada beberapa saran yang ingin penulis kemukakan diantaranya :

1. Walaupun sistem manajemen yang ada pada di media Kanal Indonesia saat ini sudah baik, namun peneliti berharap perlu adanya peningkatan pengontrolan atau pengawasan secara lebih detail lagi kepada semua bidang pekerjaan para staf dan karyawan yang bertugas, tidak hanya terpaku pada laporan dari para koordinator bagian saja. Adanya rapat secara sistematis akan lebih efektif dilakukan sehingga seluruh karyawan dapat mengetahui perkembangan ataupun hambatan pada media online Kanal Indonesia, sehingga dapat memberikan ide-ide baru ataupun masukan dan saran.
2. Selain itu peneliti berharap, jika penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dalam penyajian berita, dan bisa mengembangkan dengan tema yang lebih baru. Karena peneliti hanya membatasi pada tahapan perencanaan, pengorganisasian, tindakan, pengawasan, dan evaluasi pada media Kanal Indonesia.

3. Pembaca sebagai konsumen hendaknya menjadi pembaca yang cerdas dalam menerima informasi yang disajikan oleh media, demi perbaikanperbaikan media itu sendiri.

Demikian kesimpulan dan saran dari penulis yang dapat disampaikan dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademis maupun kalangan masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agatya, Alosius. (2021). *The Digital Campus: Kumpulan Fitur-Fitur Modern*. Semarang: Unika Shoegipranata Semarang, univesitas katolik shoegipta.
- Akdon. (2007). *Statagic Management for Education Management (Manajemen Strategik. Untuk Manajemen Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Albar, Kholid. (2021). *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bangkalan: Guepedia.
- Anamisa, Devie Rosa. (2020). *Dasar Pemograman WebTeori Dan Implementasi (HTML, CSS, Javaskript, Codelgniter)*. Malang : Nusa Creative.
- Anggito, Albi. (2017). *Metode Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Burhan, Bungin. (2005). *Pornomedia Sosiologi media, Konstruksi Sosial Teknologi Telematika, dan Perayaan Seks di Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Cahyani, Nur. (2023). *Konsep Dasar Manajemen Strategi*. Batam: Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
- Cangara, Hafied. (2017). *Perencanaan dan Trategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Choirunnisak, Masfufah. (2020). *Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Home Industri Hasta Indonesia*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Dewi, Indah Kusuma dan Mashar, Ali. (2019). *Nilai-Nilai Profetik Dalam Kepemimpinan Modern Pada Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: CV. Gre Publishing.

- Dudiby, Agus. (2019). *Jagat Digital Pembebasan dan Penguasaan*. Jakarta: KPG  
Kepustakaan Populer Gramedia.
- Fadhilla, Risky Muhammad. (2021). *Strategi Media Online BertuahPos.com dalam Penyajian Artikel Pada Rubrik Islampedia*. Skripsi. Riau: UIN  
Suska Riau,
- Fadli, Kaisul. (2022). *Strategi Penyajian Berita Pada Portal Batampos.co.id*.  
Batam: Univeristas Karimun.
- Faibri, Susanti. (2023). *Selegi Putri Dewi Nurhasana, Strategi Pembelajaran*.  
Pasaman Barat: Azka Pustaka.
- Fatimah, Siti. (2017). *Proceedings International Seminar on Islamic  
Jurisprudene in Contemporary Society 2017*. Malaysia: Fakultas Pengajian  
Konteporeri Islam.
- Firmansyah, M. Anang dan Mahardhika, Budi W. (2018). *Pengantar Manajemen*.  
Sleman: DeePublish.
- Fitrah. (2017). *Metode Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan  
Strudi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hadiat. (2023). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV Harfa Creative.
- Jamil, Jumra. (2023). *Jurnalistik*. Pasaman, Aska Pustaka. 70-71.
- Kaisupy, Saputra Safyan. (2019). *Strategi Penyajian Berita Pada Portal  
Batampos.co.id*. Skripsi. Ambon IAIN Ambon.
- Latief, Rusman. (2017). *Kreatif Siaran Televisi Hard News, Soft News, Drama,  
Non-Drama*. Jakarta: Kencana.

- M. Chabib, Thoha. (2003). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Mahyuddin, M.A. (2019). *Sosiologi Komunikasi*. Makassar: Shofia-CV. Loe. 36-37.
- Meleong, Lexy J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, Khoirul. (2019). *Jurnalistik Dasar, Jurus Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer dan Editorial*. Yogyakarta: Lingkungan Media Yogyakarta.
- Mutmainnah, Syahrina. (2016). *Strategi Penyajian Berita Portal Fajar Online.com*. Jurnalistik Universitas Islam Negeri Aluddin Makassar.
- Nurhanisah, Yuli. (2022). *Pengguna Internet di Indonesia Makin Tinggi*. Diakses pada 1 September 2023. <https://indonesiabaik.id/infografis/pengguna-internet-di-indonesia-makin-tinggi>.
- Pratama, Angga. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Untuk Pemerintah dari Teori ke Praktik)*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Purnomo, Setiawan Hari dan Zulkiflimansya. (1998). *Managemen Strategi Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rahman, La Rajab Muhajir Abd. (2023). *Strategi Pengembangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Moder*. Sleman: Deepublish.



- Romli, Asep Syamsul M. (2012). *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online, Kiat Blogger, Teknik SEO, Metode Kerja Citizen Journalism*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rosi, Fandi dan Edi, Sorwo. (2016). *Teori Wawancara Spikodiagnostik*. Yogyakarta: PT Leusitika Nouvalitera.
- Sabri, Ahmad. (2023). *Manajemen Pendidikan Islam*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Safithry, Esty Aryani. (2018). *Asesmen Tehnik Tes dan Notes*. Malang: CV. IRDH.
- Samsul, Rizal. (2021). *Book Series Jurnalisme Kontenporer: Etika Dan Bisnis dalam Jurnalisme*. Malaysia: Shyiah Kuala University Press.
- Sandu, Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literal Media Publishing.
- Saputra, Andhi. (2023). Strategi Penyajian Berita Pada Portal Kanal Indonesia. *Hasil Wawancara Pribadi: 26 September 2023. Kanal Indonesia*.
- Saries, Fatma. (2023). *Metode Penelitian*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Sasmita, Agustin Wiji. (2019). *Strategi Redaksi Tirto.id dalam Penyajian Berita di Media Online*. Skripsi. Surabaya: Univesitas Sunan Ampel Surabaya.
- Setiawan, Dafid Firna. (2018). *Prosedur Evaluasi Pembelajaran*. Sleman: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Setiowati, Dyah. (2021). Pengaruh Perkembangan Digitalisasi Media Pada Portal Berita Kompas Terhadap Minat Baca Masyarakat (Studi Kasus Pada

- Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta).  
*Mediacom: Jurnal Komunikasi*. 5, 29–30.
- Setya, Agung. (2016). *Polisi Mengantar Ayam Hilang Perspektif: Penegakan Hukum Pencucian Uang yang Memberikan Harapan, Manfaat, dan Rasa Keadilan*. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbit.
- Sopiah, Sangadji. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D, Cet. VI*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suryabatra Sumadi. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Tahrim, Tasdim. (2021). *Pengembangan Model dan Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Umar, Husein. (2003). *Business An Introduction*. Jakarta: PT Gramedia Pustakautama.
- W, Arso. (2023). Strategi Penyajian Berita Pada Portal Kanal Indonesia. *Hasil Wawancara Pribadi: 26 September 2023. Kanal Indonesia*.
- Wahono, Bagus Sasmito Edi. (2020). Rambu- Rambu Jurnalistik (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca). Bogor: Guepedia.
- Winarko. (2023). Strategi Penyajian Berita Pada Portal Kanal Indonesia. *Hasil Wawancara Pribadi: 26 September 2023. Kanal Indonesia*.
- Yunus, Syarifuddin. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Zacharias, Tehubijuluw. (2021). *Filsafat Administrasi Ponorogo Uawis Inspirasi*

*Indonesia*. Sidoarjo: Penerbit Uawis. 632-638.

Zaenuddin. (2011). *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor, dan Mahasiswa Jurnalistik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.

